

SKRIPSI

**PERAN PEDAGANG WANITA DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
(STUDI KASUS PASAR TRADISIONAL MODERN
TEJO AGUNG KOTA METRO)**

Oleh:

PUTRI MAYASARI

NPM 14119074



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

1440H/ 2019 M

**PERAN PEDAGANG WANITA DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
(STUDI KASUS PASAR TRADISIONAL MODERN
TEJO AGUNG KOTA METRO)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar S1 Ekonomi Syariah**

Oleh:

PUTRI MAYASARI

NPM 14119074

Pembimbing I : Liberty, SE. MA

Pembimbing II : Suraya Murcitaningrum, M.Si.

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1440H/ 2019 M

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PERAN PEDAGANG WANITA DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
KELUARGA (Studi Kasus Pasar Tradisional Modern
Tejo Agung Kota Metro)**

Nama : Putri Mayasari

NPM : 14119074

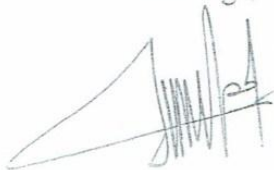
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setujui untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Pembimbing I



Liberty, SE, MA
NIP. 19740824 200003 2 002

Metro, 11 Januari 2019
Pembimbing II



Suraya Murcitaningrum, M.Si.
NIP. 19801116 200912 2 001

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk dimunaqosyahkan

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi saudara:

Nama : Putri Mayasari
NPM : 14119074
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Judul : **PERAN PEDAGANG WANITA DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
KELUARGA (Studi Kasus Pasar Tradisional Modern
Tejo Agung Kota Metro)**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

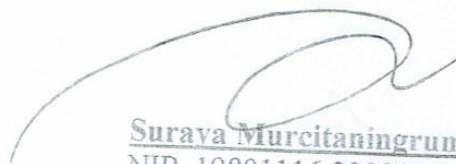
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I

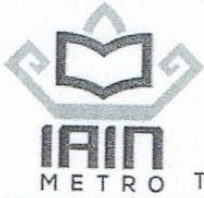


Liberty, SE, MA
NIP. 19740824 200003 2 002

Metro, 11 Januari 2019
Pembimbing II



Suraya Murcitaningrum, M.Si.
NIP. 19801116 200912 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: 0316 / In. 28. 3 / D / PP. 00. 9 / 01 / 2019

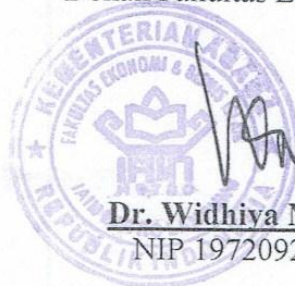
Skripsi dengan judul: PERAN PEDAGANG WANITA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (Studi Kasus Pasar Tradisional Modern Tejo Agung Kota Metro) disusun oleh: Putri Mayasari, NPM 14119074, Jurusan: Ekonomi Syariah telah diujikan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Selasa, 15 Januari 2019

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Liberty, SE.MA
Penguji I : Suci Hayati, S.Ag, M.SI
Penguji II : Suraya Murcitaningrum, M.SI
Sekertaris : Era Yudistira, M.Ak

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP 19720923 200003 2 002

**PERAN PEDAGANG WANITA DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN KELUARGA (STUDI KASUS PASAR TRADISIONAL
MODERN TEJO AGUNG KOTA METRO)**

ABSTRAK

OLEH:

PUTRI MAYASARI

Pada zaman sekarang ini tidak hanya lelaki saja yang bisa bekerja atau berdagang tetapi juga wanita, baik yang sudah berkeluarga maupun yang belum. Semua bidang usaha terbuka bagi wanita dan ini merupakan tantangan bagi kaum wanita yang selalu memperjuangkan hak emansipasinya. Wanita berdagang di motivasi untuk membuka usaha karena ingin berprestasi atau ingin menambah pendapatan. Bahkan tidak ada satu perintahpun baik dalam Al-qur'an maupun al hadis yang mempersempit gerak langkah wanita atau perempuan untuk berkecimpung dalam dunia karier atau pekerjaan. Hanya islam sebagai agama yang sangat memiliki perhatian terhadap kaum perempuan, memiliki rambu-rambu atau norma-norma tersendiri yang terkait dengan wanita yang bekerja di luar rumah atau yang sering disebut dengan wanita karier. Dengan wanita berdagang tentu akan menghasilkan sebuah pendapatan, baik itu pendapatan dengan jumlah kecil maupun besar pasti akan berdampak kepada meningkatnya keuangan keluarga. Pendapatan yang mereka dapatkan tentu saja akan mereka gunakan untuk kebutuhan keluarga ataupun untuk dirinya sendiri. Apalagi dengan wanita yang sudah menikah dan memiliki anak. Mereka akan memprioritaskan pendapatan mereka untuk digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Dengan begitu secara tidak langsung dengan berdagang mereka akan meningkatkan kesejahteraan keluarganya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran pedagang wanita yang ada di Pasar Tradisional Modern Tejo Agung dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap para pedagang wanita yang ada di Pasar Tejo Agung. Sementara dokumentasi adalah berupa dokumen mengenai sejarah bedirinya Pasar Tejo Agung. Teknik analisis data yang digunakan ialah kualitatif lapangan dengan menggunakan cara berpikir induktif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dengan wanita berdagang dapat berperan terhadap meningkatnya kesejahteraan keluarganya. Itu semua dapat dilihat melalui data di lapangan, karena terjadi peningkatan kesejahteraan sebelum dan sesudah mereka berdagang. Namun ada sebagian kecil pedagang yang tidak mengalami peningkatan kesejahteraan dalam keluarganya.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Putri Mayasari
Npm : 14119074
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 14 Januari 2019

Yang Menyatakan



Putri Mayasari

NPM : 14119074

MOTTO

وَمَنْ يَعْمَلْ مِنَ الصَّالِحَاتِ مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُولَٰئِكَ يَدْخُلُونَ
الْجَنَّةَ وَلَا يُظْلَمُونَ نَقِيرًا ﴿١٢٤﴾

*“Barang siapa yang mengerjakan amal-amal saleh, baik laki-laki maupun wanita
sedang ia yang beriman, maka mereka itu masuk ke dalam surga dan mereka
tidak dianiaya walau sedikitpun”*

Q.S. An-Nisa ayat 124

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas selain kata syukur kepada Allah SWT dan ucapan *Alhamdulillahirobbil 'alamin*. Penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibunda tercinta Nuryati dan Ayahanda Sulaskar, tiada satu katapun yang mampu mewakili ketulusanmu memberikan limpahan do'a dan kasih sayang, menguatkan dan mempermudah langkahku di dunia dan akhirat.
2. Kakakku Intan Permata Sari dan adikku Evita Natasya Sari yang selalu memberikan semangat dalam menuntut ilmu.
3. Dosen pembimbing Ibu Liberty SE, MA dan Ibu Suraya Murcitaningrum M.SI yang selalu membimbing dan memotivasi hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Untuk ke empat sahabat tercinta yang selalu memberikan motivasi dan semangat, serta teman-teman Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2014.
5. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah Swt, yang telah memberikan kita semua banyak kenikmatan, baik nikmat iman, islam dan kesehatan sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan proposal dengan lancar tanpa hambatan yang berarti. Sholawat beserta salam senantiasa kita sanjungkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, sang pelopor kebenaran dan pembawa cahaya harapan beliaulah sebagai seorang Nabi yang patut kita teladani baik dalam perkataan maupun perbuatan beliau, dan mudah-mudahan kelak kita akan mendapatkan syafa'at beliau di yaumul akhir. Amin.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bimbingan dari berbagai pihak, baik bimbingan moril maupun meteril. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ayahanda Sulaskar dan ibunda Nuryati yang saya ta'dimkan yang senantiasa memberikan restu, do'a dan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M. Hum, Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dharma Setyawan, M.A selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.

5. Ibu Liberty, SE, MA selaku pembimbing satu dan Ibu Suraya Murcitaningrum, M.SI selaku pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan dalam mengarahkan dan memotivasi.
6. Serta seluruh dosen dan staf Jurusan Syariah IAIN Metro.
7. Almamater Tercinta IAIN Metro dan teman-teman jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2014 yang saya sayangi.

Kritik dan saran sangat peneliti harapkan sebagai upaya perbaikan dalam melakukan penulisan karya ilmiah selanjutnya. Dan pada akhirnya peneliti berharap hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Ekonomi Syariah.

Metro, 15 Januari 2018



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Manfaat Penelitian	8
D. Penelitian relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pedagang	11
1. Pengertian Pedagang	11
2. Pedagang Wanita	12

3. Faktor-Faktor Yang Menunjang Wanita Melakukan Kegiatan Usaha Atau Berdagang	13
4. Faktor-Faktor Yang Menghambat Wanita Berdagang	15
5. Pandangan Islam Tentang Wanita Yang Berdagang/ Bekerja	16
6. Motif Berdagang Dalam Pandangan Islam	20
B. Kesejahteraan	21
1. Pengertian Kesejahteraan	21
2. Kesejahteraan Dalam Pandangan Islam	22
3. Indikator Keluarga Sejahtera.....	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	27
1. Jenis Penelitian	27
2. Sifat Penelitian	28
B. Sumber Data	30
1. Sumber Data Primer	30
2. Sumber Data Sekunder	32
C. Teknik Pengumpulan Data	33
1. Metode Wawancara	33
2. Metode Dokumentasi	34
D. Teknik Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Profil Pasar Tradisional Modern Tejo Agung Kota Metro 34

1. Sejarah Berdirinya Pasar Tradisional Modern Tejo Agung Kota Metro 34
2. Letak Geografis Pasar Tradisional Modern Tejo Agung Kota Metro 35
3. Denah Lokasi Pasar Tradisional Modern Tejo Agung Kota Metro 35

B. Peran Pedagang Wanita Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Pasar Tradisional Modern Tejo Agung Kota

- Metro 37**
1. Analisis Peran Pedagang Wanita Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Pasar Tradisional Modern Tejo Agung Kota Metro 37

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 58

B. Saran 58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Pedagang Pasar Tejo Agung 24 Metro Timur	36
Tabel 4.2 Data Pedagang Perempuan Pasar Tejo Agung	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Out Line
2. APD (Alat Pengumpul Data)
3. SK Bimbingan
4. Izin research
5. Surat Tugas
6. Kartu Konsultasi Bimbingan
7. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perdagangan atau perniagaan pada umumnya adalah pekerjaan membeli barang dari suatu tempat atau pada suatu waktu dan menjual barang tersebut di tempat lain atau pada suatu waktu dan menjual barang tersebut di tempat lain atau pada waktu berikutnya dengan maksud memperoleh keuntungan.¹

Pedagang adalah orang yang melakukan perdagangan, memperjualbelikan barang yang tidak diproduksi sendiri, untuk memperoleh suatu keuntungan. Menurut Winardi, pedagang adalah orang yang dengan modal yang relatif sedikit melaksanakan aktifitas produksi dalam arti luas (produksi barang, menjual barang, dan menyelenggarakan jasa) untuk memenuhi kebutuhan kelompok konsumen tertentu dalam masyarakat usaha yang mana dilaksanakan ditempat-tempat yang dianggap strategis dan ekonomis dalam suasana lingkungan yang informal.²

Pada zaman sekarang ini tidak hanya lelaki saja yang bisa menjadi seorang pengusaha atau pedagang tetapi juga wanita, baik yang sudah berkeluarga maupun yang belum. Sumber energi yang dibutuhkan dalam kegiatan wirausaha adalah mempunyai semangat dan gairah untuk

¹ Elfa Murdiana, *Hukum Dagang*, (Yogyakarta: Idea Press, 2013), h. 4

² Mariberbagidunia.blogspot.com/2013/laporan-hasil-penelitian-htpl?m=14, diunduh pada tanggal 16 Oktober 2018

mengerjakannya. Kedua-duanya adalah satu, dan menjadi sumber energi (motivasi) dalam berdagang. Semua bidang usaha terbuka bagi wanita dan ini merupakan tantangan bagi kaum wanita yang selalu memperjuangkan hak emansipasinya. Wanita pengusaha di motivasi untuk membuka usaha karena ingin berprestasi.

Mengenai karakteristik kepribadian wanita mempunyai sifat toleransi dan fleksibel, realistik dan kreatif antusias dan enerjik, dan mampu berhubungan dengan lingkungan masyarakat dengan baik. Karakter yang dimiliki wanita membuatnya energik, banyak akal, pengetahuan dan keterampilan luas, berdaya cipta, imajinatif, dan luwes.³

Peran perempuan sekarang ini tidak lagi hanya menjaga, merawat anggota keluarga dan rumah tangga, akan tetapi juga mencari nafkah untuk membantu suami demi mencukupi semua kebutuhan hidup sehari-hari dan membantu meningkatkan keluarganya dengan menjadi ibu rumah tangga dan juga menjadi wanita karier.⁴ Kini perempuan Indonesia diberi kesempatan serta peran yang sama dengan pria untuk berpartisipasi dalam dunia kerja. Hasilnya, banyak perempuan yang tampil dan berperan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan dalam berbagai aktivitas ekonomi. Keterlibatan perempuan yang sudah sangat pesat membawa dampak terhadap peran perempuan dalam kehidupan keluarga.⁵

³ Buchari Alma, *Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), cet 18, h. 4

⁴ Julia Cleves Mosse, *Gender dan Pembangunan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), h.

⁵ Mufidah, *Paradigma Gender*, (Malang: Bayumedia, 2004), h. 124

Agama Islam pun telah memberikan setiap insan hak-haknya dalam bekerja, mengambil dan memberi. Ia juga memerintahkan manusia, baik laki-laki maupun perempuan untuk mencari rezeki Allah SWT, memegang hak kepemilikan harta kekayaan secara utuh dan mandiri, menjadi penanggung jawab harta kekayaan tersebut dan tidak diperkenankan dalam keadaan bagaimanapun seorang mengambil hak yang telah diperoleh ini tanpa adanya izin syara. Allah SWT telah memberikan kemudahan jalan kepada manusia baik lelaki maupun perempuan dalam menjalankan aktivitas-aktivitas ekonomi, bekerja dan mencari nafkah dengan giat, sehingga menjadi anggota masyarakat yang aktif.⁶

Dari sektor perniagaan, terdapat figur sayyidah Khadijah ra., perempuan karier pertama kali dalam sejarah islam. Rasulullah saw telah melakukan akad mudharabah (akad bagi keuntungan) bersamanya. Sayyidah Khadijah juga melakukan ekspor impor komoditi secara internasional. Kafilah niaganya membentang dari negeri Yaman ke negeri Syiria, dan terus bekerja di musim panas dan dingin. Beliau termasuk orang pertama yang menghilangkan sekat-sekat dan membuka pintu lebar-lebar bagi perempuan muslimah untuk terjun di dunia bisnis.⁷

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992, keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup material dan spritual yang layak,

⁶Asyraf Muhammad Dawabah, *Muslimah Karier*, (Sidoarjo: Kelompok Masmadia Buana Pustaka, 2009), h. 14

⁷Ibid., h. 18

bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota dan antar keluarga dengan masyarakat dan lingkungan. Taraf kesejahteraan tidak hanya berupa ukuran yang terlihat (fisik dan kesehatan) tapi juga yang tidak dapat dilihat (spiritual).

Secara umum, istilah kesejahteraan sosial sering diartikan sebagai kondisi sejahtera, yaitu suatu keadaan terpenuhinya segala bentuk kebutuhan hidup, khususnya yang bersifat mendasar seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan dan perawatan kesehatan. Di samping itu, kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang harus tercakup di dalamnya adalah adanya rasa tentram, aman dan damai. Seseorang akan merasa bahagia apabila terpenuhi unsur-unsur tersebut dalam kehidupannya. Sedangkan sejahtera diartikan sebagai keadaan lahiriah yang diperoleh dalam kehidupan duniawi yang meliputi : kesehatan, sandang, pangan, papan, perlindungan hak asasi dan sebagainya. Jadi seseorang yang sejahtera hidupnya adalah orang yang memelihara kesehatannya, cukup sandang, pangan dan papan. Mereka juga diterima dalam pergaulan masyarakat yang beradab dan hak-hak asasinya terlindungi oleh norma agama, norma hukum dan norma susila.

Dalam kehidupan keluarga di masyarakat sekarang ini, masih banyak keluarga yang belum terpenuhi kesejahteraannya. Misalnya kesejahteraan ekonomi yang belum terpenuhi karena pendapatan suami rendah, tidak mencukupi kebutuhan pokok. Anak yang tidak bersekolah karena orang tua tidak mempunyai biaya. Permasalahan seperti itu akan

mempengaruhi tingkat kesejahteraan dalam keluarga. Dalam hal ini, anggota keluarga dituntut untuk dapat mengatasi masalah tersebut.⁸ Seperti halnya yang terjadi pada perempuan pedagang yang ada di Pasar Tradisional Modern Tejo Agung Kota Metro

Bedasarkan hasil survey di Pasar Tradisional Modern Tejo Agung Kota Metro peneliti mewawancarai beberapa pedagang wanita di Pasar Tradisional Modern Tejo Agung Kota Metro. Peneliti mewawancarai salah satu pedagang sembako yang bernama Ibu Distria yang telah berdagang di pasar selama 7 tahun. Beliau berdagang dari jam 5 pagi sampai jam 4 sore dengan pendapatan sekitar Rp. 4.000.000-, perbulan. Motivasi Ibu Distria berdagang adalah untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan menyekolahkan anak. Beliau menyatakan sebelum berdagang kondisi ekonomi keluaraganya sulit namun setelah beliau berdagang hasilnya cukup membantu peningkatan ekonomi keluarganya. Dengan kegiatan berdagang yang beliau lakukan, beliau mengaku itu semua cukup membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga. Apalagi setelah meninggalnya sang suami, sehingga sekarang ini beliau menjadi tulang punggung untuk mencari nafkah bagi anak-anaknya.⁹

Peneliti juga mewawancarai pedagang baju yang bernama Ibu Atun, beliau telah berdagang selama 16 tahun. Dengan modal awal sebesar Rp. 50.000.000-, itu untuk biaya membeli toko dan modal membeli

⁸ Marti Sanrida Simanjuntak, "Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga", dalam <http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/12345678/4193/140902062.pdf>, diunduh pada 17 Oktober 2018

⁹ Wawancara dengan Ibu Suwanti selaku Pedagang Sembako, pada tanggal 17 Oktober 2018

pakaian. Ibu Atun berjualan dari jam 6 pagi sampai jam 2 siang dengan pendapatan per bulan sekitar Rp. 3000.000-, perbulan. Pendapatan yang di dapat oleh Ibu Atun di gunakan untuk membiayai sekolah anaknya. Beliau menyatakan dengan berdagang sedikit membantu ekonomi keluarga walaupun belum cukup mampu mensejahterakan keluarga.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap beberapa pedagang wanita Pasar Tejo Agung, dapat dilihat bahwa ada pengaruh dari sebelum mereka berdagang dan sesudah mereka berdagang. Dengan berdagang mereka bisa mencukupi kebutuhan rumah tangganya dan bisa menabungkan uangnya.

Namun disayangkan dari pendapatan yang tidak terlalu besar yang di dapat oleh para pedagang, para pedagang harus membayar biaya sampah, biaya salar, dan biaya keamanan yang totalnya 6 ribu perhari, itu untuk pedagang yang berdagang di toko. Untuk para pedagang sayuran yang menempati lapak-lapak yang ada di pinggir jalan biaya yang harus di bayar adalah 12 ribu per hari. Perbedaan jumlah uang yang harus di keluarkan pedagang sayuran karena mereka harus membayar biaya sewa tempat kepada tukang parkir, karena lapak yang mereka tempati merupakan tempat untuk parkir kendaraan.¹⁰

Peneliti memilih Pasar Tejo Agung karena dapat dilihat dan dirasakan dalam beberapa tahun belakangan ini di Pasar Tradisional Modern Tejo Agung Kota Metro mengalami banyak kemajuan. Dahulu

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Atun selaku Pedagang Baju, pada tanggal 17 Oktober 2018

Pasar Tradisional Tejo Agung Kota Metro hanyalah pasar kecil dengan memiliki beberapa pedagang emperan dan toko-toko kecil, sehingga para konsumen yang berminat berbelanja di sana tidak sebanyak sekarang. Di pasar tersebut juga dapat dilihat banyak sekali pedagang wanita, dari yang berdagang sayuran, buah-buahan, sembako, baju, sepatu dan lain sebagainya. Alasan lain peneliti memilih Pasar Tejo Agung sebagai tempat untuk penelitian karena jumlah pedagang di pasar tersebut berjumlah 800 orang, dan sekitar 80% nya adalah pedagang wanita.¹¹

Alasan lain peneliti meneliti di pasar Tradisional Moden Tejo Agung adalah karena belum banyak mahasiswa yang meneliti tentang peran peagang wanita di pasar tersebut.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **Bagaimana Peran Pedagang Wanita di Pasar Tradisional Tejo Agung dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga?**

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah **Untuk Mengetahui Peran Pedagang Wanita Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga.**

¹¹ Wawancara dengan Bapak Sapani selaku Pengurus Pasar, pada tanggal 17 Oktober 2018

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada ilmu pengetahuan yang nantinya dapat dijadikan salah satu acuan atau referensi bagi penelitian sejenis sebagai pengembangan ilmu ekonomi khususnya peran pedagang wanita.

b. Secara Praktis

Manfaat secara praktis dapat dijadikan acuan dan pedoman masyarakat luas khususnya para wanita dalam melakukan kegiatan usaha.

D. Penilitia Relevan

Melihat penelitian terdahulu yang penulis lakukan, berkaitan dengan masalah wirausaha wanita terdapat beberapa penelitian yang terdahulu yang berkaitan dengan yang dilakukan peneliti. Namun demikian ditemukan substansi yang berbeda dengan persoalan yang penulis bahas.

Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Supriyadi tentang “Pengaruh Pembangunan Pasar Tejo Agung 24 Metro Timur Terhadap Ekonomi Para Pedagang Pasar Tejo Agung” pada tahun 2014, Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, Program Studi Ekonomi Syariah di STAIN Jurai Siwo Metro. Permasalahan di dalam skripsi tersebut yaitu bagaimana pengaruh atau dampak ekonomi yang di rasakan oleh para pedagang setelah terjadinya pembangunan Pasar Tradisional Tejo Agung

yang di lakukan oleh pemerintah Kota Metro. Apakah pendapatan para pedagang naik atau tidak.¹²

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Marti Sanrida Simanjuntak tentang “Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus pada Perempuan Pedagang Sayuran di Pasar Induk Sidikalang)”. Permasalahan di dalam skripsi tersebut yaitu banyaknya suami yang menganggur dan lebih memilih nongkrong di warung kopi sedangkan istri bekerja di luar rumah untuk membiayai kehidupan keluarga. Dengan begitu bagaimana peran perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.¹³

Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ari Wibowo dalam skripsinya membahas tentang “Wirausaha Wanita Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Rumah Makan Bude Gendut)”. Penelitian tersebut berisikan tentang pandangan islam terhadap wanita yang melakukan kegiatan usaha. Perempuan diperbolehkan melakukan kegiatan usaha apabila telah selesai melaksanakan tanggungjawabnya di rumah. Islam tidak pernah melarang wanita untuk berkarir di bidang apapun termasuk melakukan kegiatan usaha sehingga ketika perempuan keluar rumah untuk melakukan kegiatan usaha itu di perbolehkan. Dampak positif dari penelitian ini adalah memberitahukan kepada lelaki atau suami bahwa wanita melakukan

¹² Skripsi Supriyadi, Pengaruh Pembangunan Pasar Tejo Agung 24 Metro Timur Terhadap Ekonomi Para Pedagang Pasar Tejo Agung

¹³ Skripsi Marti Sanrida Simanjuntak tentang “Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus pada Perempuan Pedagang Sayuran di Pasar Induk Sidikalang)

kegiatan usaha itu di perbolehkan dalam islam sehingganya seharusnya wanita di dukung saat melakukan kegiatan usaha karena mereka juga membantu ekonomi keluarga.¹⁴

Sedangkan perbedaan dalam penelitian yang dilakukan peneliti lakukan adalah penulis lebih fokus kepada Peran Pedagang Wanita dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluargadi Pasar Tradisional Modern Tejo Agung Kota Metro dengan demikian terdapat pokok permasalahan yang berbeda antara penelitian yang telah penulis kemukakan di atas dengan persoalan yang akan penulis teliti saat ini.

¹⁴ Skripsi Muhammad Ari Wibowo, Wirausaha Wanita Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Rumah Makan Bude Gendut)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pedagang

1. Pengertian Pedagang

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, pedagang adalah orang yang mencari nafkah dengan cara berdagang.¹⁵ Dalam pandangan lain pengertian pedagang adalah orang atau badan yang melakukan aktivitas jual beli barang atau jasa dipasar.

Dalam konteks usaha mikro, pedagang mikro adalah suatu bentuk kegiatan ekonomi yang berskala kecil yang banyak dilakukan oleh sebagian masyarakat lapisan bawah dengan sektor informal atau perekonomian subsisten, dengan ciri-ciri tidak memperoleh pendidikan formal yang tinggi, keterampilan rendah, pelanggannya banyak berasal dari kelas bawah, sebagian pekerja adalah keluarga dan dikerjakan secara padat karya serta penjualan eceran, dengan modal pinjaman dari bank formal kurang dari dua puluh lima juta rupiah guna modal pinjaman dari bank formal kurang dari dua puluh lima juta rupiah guna modal usahanya.

¹⁵ Meity Taqdir Qodratilah, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2011), h. 82

Di dalam aktivitas perdagangan, pedagang adalah orang atau instansi yang memperjualbelikan produk atau barang, kepada konsumen baik secara langsung maupun tidak langsung.¹⁶

2. Pedagang Wanita

Walaupun antara pedagang pria dan wanita pada umumnya sama, namun dalam beberapa hal ada perbedaan tingkat motivasinya dalam membuka bisnis.

Perbedaan-perbedaan antara pedagang wanita dan laki-laki antara lain:

- a. Wanita berdagang dimotivasi untuk membuka bisnis karena ingin berprestasi dan adanya frustrasi dalam pekerjaan sebelumnya. Dia merasa terkekang tidak dapat menampilkan kebolehannya dan mengembangkan bakat-bakat yang ada pada dirinya.
- b. Dalam hal permodalan bisnis pria pedagang lebih leluasa memperoleh sumber modal sedangkan wanita pedagang memperoleh sumber modal dari tabungan, harta pribadi, dan pinjaman pribadi. Agak sulit wanita pedagang memperoleh pinjaman perbankan dibandingkan kaum pria.
- c. Mengenai karakteristik kepribadian wanita pedagang mempunyai sifat toleransi dan fleksibel, realistis dan kreatif, antusias dan enerjik serta mampu berhubungan dengan lingkungan masyarakat

¹⁶ <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/6395/4.%20BAB%20II.pdf>
diunduh pada tanggal 17 Oktober 2018

dan memiliki *medium level of self confidence*, kaum pria *self confidencenya* lebih tinggi dari kebanyakan wanita.

- d. Usia memulai usaha pria rata-rata umur 25-35, sedangkan wanita berusia 35-45.
- e. Kerabat yang menunjang pada pedagang wanita adalah keluarganya, suami, organisasi wanita dan kelompok-kelompok sepergaulanya.
- f. Bentuk bisnis atau usaha yang dibuka pada pria pedagang kebanyakan lebih banyak ragamnya akan tetapi pada wanita pedagang kebanyakan berhubungan dengan bisnis jasa, pendidikan, konsultan, dan *public relations*.¹⁷

3. Faktor-Faktor Yang Mendorong Wanita Melakukan Kegiatan Usaha Atau Berdagang

Ada dua faktor yang mendorong wanita melakukan kegiatan berdagang yaitu:

- a. Faktor Internal
 - 1) Lingkungan keluarga

Lingkungan dalam bentuk "*role models*" dapat berpengaruh terhadap minat berdagang. *Role models* ini biasanya melihat kepada orang tua, saudara, kakek, nenek, paman dan bibi yang memiliki usaha sendiri yang sudah

¹⁷ Buchari Alma, *Kewirausahaan*. (Bandung: Alfabeta, Januari 2013), cet 18, h. 47

sukses. Keadaan ini seringkali memberi inspirasi anak sejak kecil agar menjadi seorang pedagang.

2) Pendidikan

Keinginan menggunakan ilmu yang sudah diterima di sekolah. Ini merupakan salah satu faktor yang mendorong wanita berdagang atau bekerja.¹⁸

3) Kebutuhan memperkuat diri

Kebutuhan memperkuat diri ini berkaitan dengan tututan individu akan pengembangan diri, serta memuaskan diri dapat menguasai orang.

4) Kebutuhan mempertahankan diri

Kebutuhan ini berkaitan dengan mempertahankan harga diri seperti untuk tidak dipermalukan, kehilangan muka serta mempertahankan prestise.¹⁹

b. Faktor Internal

1) Adanya peluang usaha.

2) Keinginan menghasilkan produk yang super.

3) Keadaan ekonomi keluarga.²⁰

¹⁸ Buchari Alma, *Kewirausahaan*. (Bandung: Alfabeta, Januari 2013), cet 18, h. 7-8

¹⁹ Mudjjianto dan Aliaras Wahid, *Membangun Karakter Dan Kepribadian Kewirausahaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.), h. 42

²⁰ *Ibid.*, h. 43

4. Faktor-Faktor Yang Menghambat Wanita Berdagang

Faktor yang menghambat wanita untuk menjadi pengusaha atau pedagang, antara lain:

- a. Faktor kewanitaan, dimana sebagai ibu rumah tangga ada masa hamil, menyusui, tentu agak mengganggu jalannya bisnis. Hal ini dapat diatasi dengan mendelegasikan wewenang atau tugas kepada karyawan atau orang lain. Tentunya pendelegasian ini mempunyai keuntungan dan kerugian. Jalannya perusahaan tidak akan persis sama bila dipimpin oleh pemilik sendiri, jadi ada dua kemungkinan, lebih baik atau lebih buruk.
- b. Faktor sosial budaya, adat istiadat. Wanita sebagai ibu rumah tangga bertanggung jawab penuh dalam urusan rumah tangga. Bila anak atau suami sakit, ia harus memberikan perhatian penuh, dan ini mengganggu aktivitas usahanya. Jalannya bisnis yang dilakukan oleh wanita tidak sebebaskan yang dilakukan oleh laki-laki. Wanita tidak bebas melakukan perjalanan ke luar kota, mengadakan lobby, acara makan malam, dan sebagainya. Juga anggapan atau kebiasaan dalam suatu rumah tangga bahwa suamilah yang memberi nafkah, suami yang bekerja, maka sulit juga berkembangnya usaha menjadi usaha besar.
- c. Faktor emosional yang dimiliki wanita disamping menguntungkan juga bisa merugikan. Misalnya dalam penambilan keputusan, karena faktor emosional, maka keputusan keputusan yang

diambil akan kehilangan rasionalitasnya. Juga dalam memimpin karyawan, muncul elemen-elemen emosional yang mempengaruhi hubungan dengan karyawan pria atau wanita yang tidak rasional lagi.

- d. Sifat pandai, cekatan, hemat dalam mengatur keuangan rumah tangga akan berpengaruh terhadap keuangan perusahaan. Kadang-kadang wanita pengusaha agak sulit dalam mengeluarkan uang, dan harga-harga dipasang agak tinggi. Kebiasaan kaum ibu ialah bila mau membeli ia akan menawar rendah sekali, tapi menjual harga ingin tinggi.²¹

5. Pandangan Islam Tentang Wanita Yang Berdagang Atau Bekerja

Agama Islam sebagai agama yang sangat menjunjung tinggi kemerdekaan, tidak ada satu perintahpun baik dalam Al-qur'an maupun al hadis yang mempersempit gerak langkah wanita atau perempuan untuk berkecimpung dalam dunia karier atau pekerjaan, baik yang bersifat sosial maupun profit oriented (berorientasi keuntungan), seperti berniaga, berdagang, dan lain sebagainya. Hanya islam sebagai agama yang sangat memiliki perhatian terhadap kaum perempuan, memiliki rambu-rambu atau norma-norma tersendiri yang terkait dengan wanita yang bekerja di luar rumah atau yang sering disebut dengan wanita karier.²²

²¹ *Ibid.*, h. 45-46

²² Mahmud,dkk, *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga*, (Jakarta Barat: Akademia Permata, 2013), h. 170

Bahkan di antara wanita-wanita calon penghuni surga seperti Khadijah binti Khuwailid istri Rasulullah saw yang tidak hanya berdiam diri dan “bersembunyi” di dalam kamarnya (rumahnya). Ia sendiri menjadi seorang wanita seorang wanita tangguh yang aktif dalam melakukan bisnis. Bahkan sebelum beliau menikahinya beliau pernah menjalin kerja sama bisnis ke Syam. Kemudian setelah menikah dengan Rasulullah saw Khadijah tidak berhenti melakukan aktivitas bisnisnya. Harta hasil jeri payahnya itu kemudian diberikan untuk menunjang dakwah Rasulullah saw pada masa awal. Pada saat itu, belum ada sumber-sumber dana penunjang dakwah yang bisa diandalkan. Maka satu-satunya donatur setia adalah istrinya sendiri yang dikenal dengan pebisnis ulung yang kaya raya.²³

Terdapat penjelasan bahwa wanita memiliki hak yang sama dengan pria dalam bekerja. Terdapat banyak ayat al-quran dan hadis yang memberikan pemahaman esensial bahwa islam mendorong wanita berkarier. Seperti dinyatakan dalam firman Allah SWT, surat QS Al- Jumu'ah (62): 10, yaitu:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا
اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

²³ *Ibid.*, h. 171

Artinya:

“Maka apabila shalat telah selesai dikerjakan, bertebaranlah kamu sekalian dimuka bumi dan carilah rezeki karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung.”²⁴

Ayat diatas menerangkan bahwa setelah selesai melakukan shalat, bertebaranlah di muka bumi melaksanakan urusan duniawi berusaha mencari riski yang halal, sesudah menunaikan yang bermanfaat di akhirat. Hendaknya mengingat Allah SWT sebanyak banyaknya di dalam mengerjakan usahanya dengan menghindari diri dari kecurangan, penyelenggaraan dan lain-lainnya, karena Allah SWT Maha Mengetahui yang tersembunyi dan nampak.²⁵

Kemudian dikatakan dalam firman Allah SWT bahwa wanita di berikan hak sama dengan pria, dalam beramal (berprofesi/berkarier), seperti yang dikatakan dalam firman Allah SWT Q.S. An-Nisa (4) ayat 124 berikut ini:

وَمَنْ يَعْمَلْ مِنَ الصَّالِحَاتِ مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُولَٰئِكَ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ وَلَا يُظْلَمُونَ نَقِيرًا ﴿١٢٤﴾

Artinya:

“Barang siapa yang mengerjakan amal-amal saleh, baik laki-laki maupun wanita sedang ia yang beriman, maka mereka itu masuk ke dalam surga dan mereka tidak dianiaya walau sedikitpun.”²⁶

Ayat ini secara tegas mempersamakan pria dan waita dalam hal usaha dan ganjaran.²⁷Dari dua ayat di atas, sangatlah jelas bahwa

²⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an da Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2011), h.55

²⁵ Tengku Muhammad Hasbih ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Masjid An-Nur*, (Semarang: PT Pustaka Rizki Utama), h. 840

²⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an da Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2011), h.98

islam memberikan jaminan (motivasi) kepada wanita yang mau bekerja (berkarier) dalam bidangnya saja yang tergolong pekerjaan yang halal yang sesuai dengan kodrat keduanya, akan mendapatkan keberhasilan dan kebahagiaan dunia dan akhirat.²⁸

Berdasarkan uraian di atas bahwa hak bekerja dalam arti kebebasan berdagang, memproduksi barang maupun jasa untuk mencari rizki Allah secara halal merupakan hak setiap manusia tanpa diskriminasi antara laki-laki dan perempuan, bahkan islam memotivasi dan menyeru kaum wanita dan pria untuk melakukan kegiatan perekonomian secara aktif. Bila kita tahu bahwa kaum perempuan diberikan oleh Allah hak milik dan kebebasan untuk memiliki, maka sudah semestinya mereka juga memiliki hak untuk berusaha dan mencari rezeki. Perempuan yang bekerja dalam pandangan islam itu diperbolehkan, bahkan agama islam mendorong wanita untuk bekerja di luar rumah, tetapi tentunya dengan memenuhi ketentuan-ketentuan yang sudah ditetapkan oleh hukum syara'.

6. Motif Berdagang Dalam Pandangan Islam

Motif berdagang menurut agama islam, yaitu:

- a. Berdagang buat cari untung

²⁷ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishnah (Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an)*, (Ciputat: Lentera Hati, 2000), h. 572

²⁸ Mahmud, dkk, *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga*, (Jakarta Barat: Akademia Permata, 2013), h. 173

Pekerjaan dagang adalah sebagian dari pekerjaan bisnis yang sebagian besar bertujuan untuk mencari laba sehingga seringkali untuk mencapainya dilakukan hal-hal yang tidak baik. Padahal ini sangat dilarang dalam agama Islam.

b. Berdagang adalah hobi

Konsep berdagang adalah hobi banyak dianut oleh para pedagang dari Cina. Mereka menekuni kegiatan berdagang ini dengan sebaik-baiknya dengan melakukan berbagai macam terobosan. Yaitu dengan open display (melakukan pajangan di halaman terbuka untuk menarik minat orang), window display (melakukan pajangan di depan toko), interior display (pajangan yang disusun di depan toko), close display (pajangan barang-barang berharga agar tidak dicuri oleh orang jahat).

c. Berdagang adalah ibadah

Bagi umat Islam berdagang lebih kepada bentuk ibadah kepada Allah SWT. Karena apapun yang kita lakukan harus memiliki niat untuk beribadah agar berkah. Berdagang dengan niat ini akan mempermudah jalan kita mendapatkan rezeki.

d. Perintah kerja keras

Kemauan kerja keras dapat menggerakkan motivasi untuk bekerja dengan sungguh-sungguh. Orang akan berhasil apabila mau bekerja keras, tahan menderita, dan mampu berjuang untuk memperbaiki nasibnya. Menurut Murphy dan Peck, untuk

mencapai sukses dalam karier seseorang, maka harus dimulai dengan kerja keras. Kemudian diikuti dengan mencapai tujuan dengan orang lain, penampilan yang baik, keyakinan diri, membuat keputusan, pendidikan, dorongan ambisi, dan pintar berkomunikasi.²⁹

B. Kesejahteraan

1. Pengertian Kesejahteraan

Menurut kamus bahasa Indonesia, kesejahteraan adalah keamanan dan kemaslahatan (kesenangan hidup dan kemakmuran).³⁰

Definisi Kesejahteraan dalam konsep dunia modern adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama terhadap sesama warga lainnya. Kalau menurut HAM, maka definisi kesejahteraan kurang lebih berbunyi bahwa setiap laki laki ataupun perempuan, pemuda dan anak kecil memiliki hak untuk hidup layak baik dari segi kesehatan, makanan,

²⁹ Muhammad Anwar, *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Praktik*, (Jakarta: Prenadamedia Group, April 2014) h.

³⁰ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Dalal Pustaka, 2007) h. 1051

minuman, perumahan, dan jasa sosial, jika tidak maka hal tersebut telah melanggar HAM.³¹

Jadi kesejahteraan adalah sebuah keadaan di mana seseorang mampu memenuhi kehidupannya sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Kemakmurannya terjamin, kesehatannya juga terjamin dan bisa memenuhi kebutuhan sandang dan pangannya.

2. Kesejahteraan Dalam Pandangan Islam

Pertama, dilihat dari pengertiannya, sejahtera sebagaimana dikemukakan dalam Kamus Besar Indonesia adalah aman, sentosa, damai, makmur, dan selamat (terlepas) dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya. Pengertian ini sejalan dengan pengertian “Islam” yang berarti selamat, sentosa, aman, dan damai. Dari pengertiannya ini dapat dipahami bahwa masalah kesejahteraan sosial sejalan dengan misi Islam itu sendiri. Misi inilah yang sekaligus menjadi misi kerasulan Nabi Muhammad Saw.

Kedua, dilihat dari segi kandungannya, terlihat bahwa seluruh aspek ajaran Islam ternyata selalu terkait dengan masalah kesejahteraan sosial. Hubungan dengan Allah misalnya, harus dibarengi dengan hubungan dengan sesama manusia (*habl min Allâh wa habl min an-nâs*). Demikian pula anjuran beriman selalu diiringi dengan anjuran melakukan amal saleh, yang di dalamnya termasuk mewujudkan kesejahteraan sosial. Selanjutnya, ajaran Islam yang

³¹ Ikhwan Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*. (Jakarta: Gema Insani Press 2005), h. 24

pokok (Rukun Islam), seperti mengucapkan dua kalimat syahadat, shalat, puasa, zakat, dan haji, sangat berkaitan dengan kesejahteraan sosial.

Ketiga, upaya mewujudkan kesejahteraan sosial merupakan misi kekhalifahan yang dilakukan sejak Nabi Adam As. Sebagian pakar, sebagaimana dikemukakan H.M. Quraish Shihab dalam bukunya *Wawasan Al-Quran*, menyatakan bahwa kesejahteraan sosial yang didambakan al-Quran tercermin di surga yang dihuni oleh Adam dan isterinya sesaat sebelum mereka turun melaksanakan tugas kekhalifahan di bumi.³²

Kesejahteraan sosial dalam islam adalah pilar terpenting dalam keyakinan seorang muslim adalah kepercayaan bahwa manusia diciptakan oleh Allah SWT. Ia tidak tunduk kepada siapapun kecuali kepada Allah SWT. Ini merupakan dasar bagi piagam kebebasan sosial Islam dari segala bentuk perbudakan. Menyangkut hal ini, Al-Qur'an dengan tegas menyatakan bahwa tujuan utama dari misi kenabian Muhammad SAW. adalah melepaskan manusia dari beban dan rantai yang membelenggunya. Islam mengakui pandangan universal bahwa kebebasan individu merupakan bagian dari kesejahteraan yang sangat tinggi. Menyangkut masalah kesejahteraan individu dalam kaitannya dengan masyarakat.³³

³² *Ibid.*, h. 85-87

³³ *Ibid.*, h. 89

3. Indikator Keluarga Sejahtera Menurut BKKBN

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 tahun 2009, keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan materiil yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota dan antar keluarga dengan masyarakat dan lingkungan .

Berikut ini adalah indikator keluarga yang dapat dikategorikan sebagai keluarga sejahtera sesuai dengan tingkat kesejahteraan menurut BKKBN, yaitu :

- a. Indikator Keluarga Sejahtera I (KS I) atau indikator "kebutuhan dasar keluarga" (*basic needs*) :
 - 1) Pada umumnya anggota keluarga makan dua kali sehari atau lebih.
 - 2) Anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk di rumah, bekerja/sekolah dan bepergian.
 - 3) Rumah yang ditempati keluarga mempunyai atap, lantai dan dinding yang baik.
 - 4) Bila ada anggota keluarga sakit dibawa ke sarana kesehatan.
 - 5) Bila pasangan usia subur ingin ber KB pergi ke sarana pelayanan kontrasepsi.
 - 6) Semua anak umur 7-15 tahun dalam keluarga bersekolah.

b. Indikator Keluarga Sejahtera II (KS II) atau indikator "kebutuhan psikologis" (*psychological needs*) keluarga, yaitu :

- 1) Pada umumnya anggota keluarga melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
- 2) Paling kurang sekali seminggu seluruh anggota keluarga makan daging/ikan/telur.
- 3) Seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru dalam setahun.
- 4) Luas lantai rumah paling kurang 8 m² untuk setiap penghuni rumah.
- 5) Tiga bulan terakhir keluarga dalam keadaan sehat sehingga dapat melaksanakan tugas atau fungsi masing-masing.
- 6) Ada seorang atau lebih anggota keluarga yang bekerja untuk memperoleh penghasilan.
- 7) Seluruh anggota keluarga umur 10 - 60 tahun bisa baca tulisan latin.
- 8) Pasangan usia subur dengan anak dua atau lebih menggunakan alat/obat kontrasepsi.

c. Indikator Keluarga Sejahtera III (KS III) atau indikator "kebutuhan pengembangan" (*develomental needs*), yaitu :

- 1) Keluarga berupaya meningkatkan pengetahuan agama.
- 2) Sebagian penghasilan keluarga ditabung dalam bentuk uang atau barang.

- 3) Kebiasaan keluarga makan bersama paling kurang seminggu sekali dimanfaatkan untuk berkomunikasi.
 - 4) Keluarga ikut dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggal.
 - 5) Keluarga memperoleh informasi dari surat kabar/majalah/radio/tv/internet.
- d. Indikator Kelarga Sejahtera III Plus (KS III Plus) atau indikator "aktualisasi diri" (*self esteem*), yaitu:
- 1) Keluarga secara teratur dengan suka rela memberikan sumbangan materil untuk kegiatan sosial.
 - 2) Ada anggota keluarga yang aktif sebagai pengurus perkumpulan sosial/yayasan/ institusi masyarakat.³⁴

³⁴ BKKBN, www.bkkbn-jatim.go.id, tentang indikator dan kriteria keluarga, diunduh pada tanggal 16 Oktober 2018

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan. Menurut Abdurrahman Fathoni penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut.³⁵ Terkait dengan tempat penelitian adalah di Pasar Tradisional Moden Tejo Agung Kota Metro.

Penelitian lapangan dalam penelitian skripsi ini bahwa peneliti melakukan penelitian mengenai Peran Pedagang Wanita Dalam Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus Pasar Tradisional Modern Tejo Agung Kota Metro)

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian dalam penelitian skripsi yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan sifat deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto, deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau lain-lain yang sudah

³⁵ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 96

disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.³⁶

Maksud dalam penelitian ini peneliti akan memaparkan data dari hasil penelitian di lapangan yaitu mengenai Peran Wirausahawan Wanita Terhadap Pembangunan Ekonomi di Pasar Tradisional Modern Tejo Agung Kota Metro.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Untuk mendapatkan data dapat dilakukan dengan berbagai cara. Setiap cara memiliki kelebihan dan kelemahannya sendiri. Pembagian data menurut cara memperolehnya:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber data. Kelebihan data primer yang dikumpulkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan peneliti. Kelemahan data primer adalah cara mendapatkan data, biasanya relatif lebih sulit dan memerlukan biaya yang lebih mahal.³⁷Jadi sumber dalam penelitian ini adalah para pedagang wanita di Pasar Tradisional

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 3

³⁷ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*. (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2009), h. 129

Modern Tejo Agung Kota Metro. Populasi jumlah pedagang di Pasar Tradisional Modern Tejo Agung Kota Metro yang berjumlah 800 pedagang dengan jumlah pedagang wanita sekitar 80% dari seluruh jumlah pedagang di sana.³⁸

Dengan jumlah populasi tersebut peneliti menggunakan teknik sampling yaitu teknik nonprobability sampling. Teknik nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, sampling sistematis kuota, aksidental, purposive, jenuh dan snowball. Dari sekian banyak teknik nonprobability sampling, peneliti menggunakan satu teknik nonprobability sampling yaitu:

a. Teknik sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel ini lebih cocok digunakan untuk penelitian kualitatif atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi.³⁹ Sampel yang akan diambil oleh peneliti adalah sekitar 20 orang pedagang wanita di pasar Tejo Agung. Adapun kriteria yang peneliti tentukan untuk pengambilan sampel yang menggunakan sistem sewa menyewa adalah sebagai berikut:

- 1) Pedagang wanita berdagang di Pasar Tradisional Modern Tejo Agung Kota Metro minimal 2 tahun.

³⁸ Wawancara dengan Bapak Sapani sebagai pengurus Pasar 24 Tejo Agung

³⁹ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis.*, h.84-85

- 2) Pedagang wanita berdagang di Pasar Tradisional Modern Tejo Agung Kota Metro harus berusia minimal 20 sampai 60 tahun.
- 3) Pedagang wanita berdagang di Pasar Tradisional Modern Tejo Agung minimal berpenghasilan Rp. 500.000 per bulan

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Kelebihan data sekunder adanya biaya yang diperlukan untuk mendapatkan relatif lebih mudah dibandingkan dengan pengambilan data primer. Kelemahannya, data sekunder sering kali tidak sesuai dengan yang dibutuhkan karena sudah dalam bentuk publikasi dan data sekunder dari sumber berbeda kerap memberikan informasi yang berbeda juga. Data dapat diperoleh dari berbagai sumber. Sumber data harus dapat dipercaya sehingga validitas data yang dikumpulkan dapat dipertanggungjawabkan.⁴⁰

Adapun sumber data sekunder yang peneliti gunakan adalah berasal dari buku-buku yang berkaitan dengan pedagang dan kesejahteraan dan juga arsip atau dokumen tentang Pasar Tradisional Modern Tejo Agung Kota Metro yang ada di Dinas Pasar Kota Metro. Buku yang berkaitan dengan pedagang wanita adalah Buku Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga yang di tulis oleh Prof. Dr.

⁴⁰ *Ibid.*, h. 131-133

H. Mahmud dkk dan Muslimah Karier yang ditulis oleh Asyraf Muhammad Dawabah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini akan dikumpulkan melalui:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya, dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan dan dijawab dengan lisan pula. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, yang tidak bisa ditemukan melalui observasi.⁴¹ Peneliti menggunakan metode wawancara semiterstruktur, metode wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-deptinterview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.⁴²

⁴¹ Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Soebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), h. 207-208

⁴² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 73

Jadi disini peneliti mewawancarai beberapa pedagang perempuan di Pasar Tradisional Modern Tejo Agung Kota Metro. Dari beberapa sampel yang di wawancarai ada yang sudah berdagang di pasar tersebut dari dua tahun sampai lima tahun lebih.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dengan demikian, pada penelitian sejarah, maka bahan dokumenter memegang peranan yang amat penting. Secara detail bahan dokumenter terbagi beberapa macam yaitu: otobiografi, surat-surat pribadi, kliping, dokumen pemerintah maupun swasta, data di server, data tersimpan di *web site*, dan lain-lain.⁴³

Penelitian ini pengumpulan data dengan cara dokumentasi. Artinya, tata cara atau strategi penelitian dapat menggali informasi dan data.

D. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang digunakan dengan jalan bekerja dengan data menemukan pola, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan yang penting dan apa yang dipelajari dalam memutuskan apa yang dapat diceritakan ke orang lain.

⁴³ Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Soebani, h. 124-125

Metode analisis data yang peneliti gunakan adalah metode kualitatif. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satu kesatuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁴ Metode berfikir yang digunakan peneliti dalam merumuskan kesimpulan akhir yaitu dengan cara berfikir induktif, dimana suatu cara berfikir yang berangkat dari masing-masing premi yang bersifat khusus, kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat generalisasi atau bersifat umum.⁴⁵

Dengan cara berpikir induktif, peneliti ingin melihat peran dari pedagang wanita di Pasar Tradisional Modern Tejo Agung Kota Metro dalam meningkatkan kesejahteraan keluarganya.

⁴⁴ Lexy J Moleon, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 248

⁴⁵ *Ibid.*, h. 249

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Pasar Tradisional Modern Tejo Agung Kota Metro

1. Sejarah Berdirinya Pasar Tradisional Modern Tejo Agung Kota

Metro

Pasar Tradisional Modern Tejo Agung Kota Metro dahulu adalah suatu bentuk pasar sederhana yaitu pasar yang menjual hewan ternak seperti kambing dan ayam, maka sering disebut pasar ayam. Dimulai kegiatan pasar tersebut sudah ada sejak Zaman Jepang. Selanjutnya pada tahun 80-an pasar tersebut tidak hanya menjual hewan ternak, sebagian warga Kota Metro menjadikan pasar tersebut sebagai Pasar Loak.

Seiring dengan perkembangan penduduk dan kemajuan perdagangan di Kota Metro, yang mengakibatkan pusat perbelanjaan di Kota Metro tidak mampu lagi menampung seluruh pedagang yang ada di Pasar Kota. Sehingga Pemerintah Kota Metro mengambil suatu kebijakan untuk menjadikan pasar ayam/loak menjadi Pasar Tradisional Modern. Sesuai dengan keputusan Wali Kota Metro Nomor 380/KPTS/D-11/2012 yang disahkan pada tanggal 4 Desember 2012. Yang diresmikan oleh Muspida pada tanggal 1 Januari 2013.

2. Letak Geografis Pasar Tradisional Modern Tejo Agung Kota Metro

Pasar Tradisional Modern terletak di Kelurahan Tejo Agung Kecamatan Metro Timur. Di mana Metro Timur merupakan salah satu kelurahan di Kota Metro, Provinsi Lampung. Pasar Tradisioal Modern Tejo Agung Kota Metro mempunyai luas kurang lebih 3 hektar. Dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a. Di sebelah utara berbatasan dengan Jl. Raya No. 2 Stadion.
- b. Di sebelah selatan berbatasan dengan Puskesmas Tejo Agung.
- c. Di sebelah Tmur berbatasan dengan kantor kelurahan tejo agung.
- d. Di sebelah barat berbatasan dengan Jl. Ahmad Yani.⁴⁶

3. Denah Lokasi Pasar Tradisional Modern Tejo Agung Kota Metro

Berikut ini adalah gambar denah lokasi Pasar Tradisional Modern Tejo Agung Kota Metro:

Tabel 4.1

Data Pedagang Pasar Tejo Agung 24 Metro Timur⁴⁷

⁴⁶ Dinas Pasar Kota Metro, *Dokumentasi*, Metro 2013

⁴⁷ Dinas Pasar Kota Metro, *Dokumentasi*, Metro 2013

No	Nama Lokasi	Lokasi yang sudah ditempati	Lokasi belum ditempati	Jumlah
1	Hampan dalam gedung	41	60	101
2	Lapak blok A	42	39	81
3	Lapak blok B	147	18	165
4	Lapak blok C	3	147	144
5	Grosir	-	54	54
6	Sub grosir	1	37	38
7	Hampan disamping gedung dari blok A,B,C	71	75	146
8	Lapak dalam gedung	88	92	180
9	Lapak depan gedung	-	8	28
10	Hampan depan gedung	4	25	29
11	Lapak depan gedung (tidak ada nomor)	62	134	196
12	Lapak yang berada di luar pagar gedung	57	6	63
13	Lapak ikan asin	1	101	102
14	Lapak kambing 1	-	196	196
15	Lapak kambing 2	-	118	118
Jumlah		517	1141	1658

B. Peran Pedagang Wanita Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Pasar Tradisional Modern Tejo Agung Kota Metro

1. Analisis Peran Pedagang Wanita Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Pasar Tradisional Modern Tejo Agung Kota Metro

Pasar Tejo Agung adalah pasar tradisional yang terletak di Daerah Metro Timur, pasar ini juga merupakan salah satu pasar yang ramai dan beroperasi dari dini. Oleh karena itu, pasar ini banyak dimintai oleh berbagai pedagang yang ingin berniaga di pasar tersebut demi memenuhi kebutuhannya.

Berbagai jenis dagangan yang menarik perhatian pembeli di jual di pasar ini. Dari mulai pedagang bahan pokok sehari-hari, berbagai jenis pakaian yang sudah jadi ataupun yang masih dalam bentuk bahan, buah-buahan, barang pecah belah, sayur matang ataupun jajanan pasar pun di jual di pasar ini.⁴⁸

Berikut ini adalah gambar pedagang wanita di Pasar Tradisional Modern Tejo Agung Kota Metro:

Tabel 4.2

Data Pedagang Perempuan Pasar Tradisional Modern Tejo Agung

⁴⁸ Dinas Pasar Kota Metro, *Dokumentas*, Metro 2013

No	Nama	Jenis dagangan	Penghasilan per bulan
1	Ibu Nur Aini	Grosir dan ecer bahan pokok	Rp. 6.000.000
2	Ibu Riski	Bumbu jadi dan bahan pokok	Rp. 3.000.000
3	Ibu Ida	Sayur matang	Rp. 1.500.000
4	Ibu Tuti	Grosir dan ecer bahan pokok	Rp. 1.700.000
5	Ibu Yani	Sayuran segar	Rp. 500.000
6	Ibu Ita	Grosi dan ecer bahan pokok	Rp. 3.000.000
7	Ibu Tini	Ikan asin	Rp. 1.000.000
8	Ibu Nopi	Cabai	Rp. 1.000.000
9	Ibu Distria	Grosir jajanan ciki	Rp. 4.000.000
10	Ibu Siti Fatoya	Grosir dan ecer bahan pokok	Rp. 20.000.000
11	Ibu Lina	Sayuran segar	Rp. 1.500.000
12	Ibu Sakura	Ikan Air Tawar	Rp. 4.000.000
13	Ibu Minarsih	Daging Ayam	Rp. 2.000.000
14	Ibu Suwarti	Aneka Plastik	Rp. 1.500.000
15	Ibu Sarminah	Sayuran segar	Rp. 1.700.000
16	Ibu Atun	Grosir dan ecer baju	Rp. 3.000.000
17	Ibu Endang	Baju	Rp. 1.000.000
18	Ibu Upati	Sayur Matang	Rp. 1.500.000
19	Ibu Yatimah	Cabai	Rp. 1.000.000
20	Ibu Maria	Sandal, sepatu dan tahu putih	Rp. 1.500.000

Sumber : Para Pedagang Wanita di Pasar Tejo Agung Kota Metro

Berikut ini adalah hasil wawancara kepada para pedagang wanita di Pasar Tradisional Modern Tejo Agung Kota Metro:

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Nur Aini (45 tahun) pada hari sabtu tanggal 08 Desember 2018, beliau menyatakan bahwa sudah berdagang selama 9 tahun. Modal awal beliau berdagang adalah Rp. 10.000.000,-. Pendapatan bersih yang beliau terima sebesar Rp. 6.000.000,- per bulan. Ibu Nur berdagang dari jam 6 pagi sampai jam 12 siang. Beliau menyatakan terjadi peningkatan modal berdagang dari modal awal berdagang. Ibu Nur Aini menyatakan bahwa pendapatan yang beliau terima sekarang menurun dibandingkan tahun-tahun sebelumnya di karenakan banyak sekali pesaing di Pasar Tejo Agung. Beliau menyatakan bahwa toko tempat beliau berdagang itu beliau beli. Ibu Nur menyatakan faktor yang mendorong beliau berdagang yaitu untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Beliau menyatakan beliau masuk ke dalam kategor keluarga sejahtera II. Pendapatan yang Ibu Nur dapatkan digunakan untuk membantu suami dalam membiayai biaya sekolah anak ataupun untuk biaya makan sehari-hari. Menurut Ibu Nur pendapatan yang beliau haslkan itu cukup membantu keuangan keluarga. Beliau menyatakandengan penghasilan yang beliau dapatkan itu mampu untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.⁴⁹

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Riski (27 tahun) pedagang bahan-bahan pokok dan bumbu giling, beliau menyatakan bahwa dengan

⁴⁹ Ibu Nur Aini, Pedagang Grosir dan Ecer Bahan Pokok, *Wawancara*, 08 Desember 2018

pendapatan bersih yang ia terima setiap bulan sebesar Rp. 3.000.000,- dan sudah berdagang selama tiga tahun di Pasar Tejo Agung. Modal awal beliau berdagang sebesar Rp 35.000.000,-. Beliau berdagang dari jam 5 sampai 10 pagi. Ibu Riski menyatakan bahwa toko yang beliau tempati itu hasil beliau beli dengan harga Rp. 20.000.000,-. Ibu Riski menyatakan faktor yang mendorong beliau berdagang yaitu untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Beliau menyatakan beliau masuk ke dalam kategor keluarga sejahtera II namun setelah berdagang beliau naik ke kategori keluarga sejahtera III. Ibu Riski menyatakan bahwa pendapatan yang beliau dapatkan digunakan untuk biaya makan sehari-hari. Menurut beliau pendapatan yang beliau peroleh itu cukup mampu membantu meningkatkan keuangan keluara. Ibu Riski menuturkan dengan penghasilan tersebut mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga.⁵⁰

Menurut Ibu Ida (50 tahun), pedagang sayuran di Pasar Tejo Agung sudah berdagang selama 8 tahun. Modal awal Ibu Ida berdagang sebesar Rp. 500.000,-. Beliau berdagang dari jam 4 sampai jam 9 pagi. Ibu Ida menyatakan bahwa pendapatan bersih yang beliau dapat sebesar Rp. 1.500.000,- per bulan. Beliau menyatakan bahwa pendapatan yang beliau dapatkan beliau gunakan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari seperti makan. Ibu Ida menyatakan bahwa beliau tidak membayar sewa lapak di sana tetapi membayar uang salar Rp. 1.000,- per harinya. Ibu Ida menyatakan faktor yang mendorong beliau berdagang yaitu untuk

⁵⁰ Ibu Riski, Pedagang Bumbu Giling, *Wawancara*, 08 Desember 2018

memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Beliau menyatakan beliau masuk ke dalam kategor keluarga sejahtera II namun setelah berdagang beliau naik ke kategori keluarga sejahtera III. Dari pendapatan per bulan yang beliau dapatkan, beliau menyatakan bahwa itu sudah mampu untuk membantu keuangan keluarga dan mampumeningkatkan kesejahteraan keluarga.⁵¹

Ibu Tuti (47 tahun) sebagai pedagang jajanan pasar, sudah berdagang selama 6 tahun di Pasar Tejo Agung. Beliau berdagang dari jam 5 sampai jam 10 pagi. Ibu Tuti menyatakan bahwa modal awal beliau berdagang adalah sebesar Rp. 7.000.000,-. Beliau menyatakan bahwa dapat menghasilkan pendapatan bersih per bulan sebesar Rp 1.700.000,-. Ibu Tuti menyatakan bahwa beliau tidak membayar sewa lapak di sana tetapi membayar uang salar Rp. 1.000,- per harinya. Ibu Tuti menyatakan faktor yang mendorong beliau berdagang yaitu untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Beliau menyatakan beliau masuk ke dalam kategor keluarga sejahtera II namun setelah berdagang beliau naik ke kategori keluarga sejahtera III. Beliau menyatakan bahwa pendapatan yang beliau dapatkan digunakan untuk membayar kebutuhan rumah tangga. Dari pendapatan yang beliau dapatkan, beliau mengaku bahwa itu mampu untuk membantu keuangan keluarga dan mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga.⁵²

⁵¹ Ibu Ida, Pedagang Sayuran Segar, *Wawancara*, 08 Desember 2018

⁵² Ibu Tuti, Pedagang Makanan, *Wawancara*, 08 Desember 2018

Menurut Ibu Yani (55 tahun) pedagang sayuran, beliau menyatakan bahwa sudah berdagang di Pasar Tejo Agung selama 7 tahun. Beliau berdagang dari jam 4 sampai jam 9 pagi. Modal awal Ibu Yani sebesar Rp. 500.000,- dengan pendapatan bersih per bulan sebesar Rp. 1.000.000,-. Ibu Yani menyatakan bahwa beliau tidak membayar sewa lapak di sana tetapi membayar uang salar Rp. 1.000,- per harinya. Ibu Yani menyatakan faktor yang mendorong beliau berdagang yaitu untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Beliau menyatakan beliau masuk ke dalam kategor keluarga sejahtera II namun setelah berdagang beliau naik ke kategori keluarga sejahtera III. Beliau menyatakan bahwa pendapatan yang beliau dapatkan beliau gunakan untuk biaya makan dan kebutuhan lainnya. Ibu Yani menyatakan bahwa dari penghasilan yang beliau dapatkan mampu membantu keuangan keluarga dan mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga.⁵³

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Ita (53 tahun) sebagai pedagang grosi dan ecer bahan pokok, menyatakan bahwa beliau sudah berdagang selama 6 tahun. Beliau berdagang dari jam 4 sampai jam 10 pagi. Modal awal Ibu Ita sebesar Rp. 5.000.000. Dengan pendapatan bersih yang diperoleh sebesar Rp. 3.000.000,- per bulan dari berdagang. Beliau menyatakan bahwa beliau tidak membayar sewa lapak di sana tetapi membayar uang salar Rp. 1.000,- per harinya. Beliau menyatakan tidak terjadi peningkatan modal usahanya. Ibu Ita menyatakan faktor yang

⁵³Ibu Yani, Pedagang Sayuran Segar, *Wawancara*, 08 Desember 2018

mendorong beliau berdagang yaitu untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Beliau menyatakan beliau masuk ke dalam kategor keluarga sejahtera II namun setelah berdagang beliau naik ke kategori keluarga sejahtera III. Ibu Ita menyatakan bahwa pendapatan yang beliau hasilnya beliau gunakan untuk membiayai kebutuhan sehari-hari. Beliau menyatakan bahwa dari penghasilan beliau dapatkan itumampu membantu keuangan keluarga dan mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga.⁵⁴

Ibu Tini (36 tahun) pedagang ikan asin menyatakan bahwa beliau sudah berdagang selama empat tahun. Beliau berdagang dari jam 5 pagi sampai 11 siang. Modal awal beliau adalah sebesar Rp. 8.000.000,- Dengan pendapatan bersih yang diperoleh sebesar Rp. 1.000.000,- per bulannya. Beliau menyatakan bahwa beliau tidak membayar sewa lapak di sana tetapi membayar uang salar Rp. 1.000,- per harinya. Ibu Riski menyatakan faktor yang mendorong beliau berdagang yaitu untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Beliau menyatakan beliau masuk ke dalam kategor keluarga sejahtera II namun setelah berdagang beliau naik ke kategori keluarga sejahtera III. Ibu Tini menyatakan pendapatan yang beliau hasilkan beliau gunakan untuk membiayai sekolah anak atau biaya makan sehari-hari. Ibu Tini menyatakan bahwa dengan penghasilan yang beliau peroleh sudah mampu membantu keuangan keluarga dan mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga.⁵⁵

⁵⁴ Ibu Ita, Pedagang Grosi dan Ecer Bahan Pokok, *Wawancara*, 08 Desember 2018

⁵⁵ Ibu Tini, Pedagang Ikan Asin, *Wawancara*, 08 Desember 2018

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Nopi (46 tahun) sebagai pedagang cabai, menyatakan bahwa beliau sudah berjualan selama 5 tahun. Beliau berdagang dari jam 3 sampai jam 9 pagi dengan penghasilan Rp. 1.000.000,- per bulan. Ibu Nopi menyatakan bahwa modal awal beliau berdagang sebesar Rp. 2.000.000,-. Ibu Nopi menyatakan bahwa beliau tidak membayar sewa lapak di sana tetapi membayar uang salar Rp. 1.000,- per harinya. Ibu Nopi menyatakan faktor yang mendorong beliau berdagang yaitu untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Beliau menyatakan beliau masuk ke dalam kategor keluarga sejahtera II namun setelah berdagang beliau naik ke kategori keluarga sejahtera III. Beliau menyatakan bahwa pendapatan yang beliau dapatkan beliau gunakan untuk kebutuhan sehari-hari seperti makan dan biaya listrik. Dengan penghasilan yang Ibu Nopi dapatkan, beliau mengaku itu mampu untuk membantu keuangan keluarga dan mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga.⁵⁶

Menurut Ibu Distria (48 tahun) selaku pedagang grosir dan ecer jajanan ciki dan kerupuk Palembang, menjelaskan bahwa beliau sudah berdagang 7 tahun di Pasar Tejo Agung. Beliau berdagang dari jam 5 pagi sampai jam 12 siang dengan pendapatan bersih yang diperoleh sebesar Rp. 4.000.000,- per bulan. Modal awal berdagang beliau sebesar Rp. 10.000.000,-. Menurut Ibu Distria, ruko yang beliau tempati itu adalah hasil membeli kepada pihak Dinas Pasar. Beliau menyatakan bahwa

⁵⁶Ibu Nopi, Pedagang Cabai, *Wawancara*, 08 Desember 2018

pendapatan yang beliau hasilkan beliau gunakan untuk membayar biaya sekolah anak maupun untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Ibu Distria menyatakan faktor yang mendorong beliau berdagang yaitu untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Beliau menyatakan beliau masuk ke dalam kategori keluarga sejahtera II namun setelah berdagang beliau naik ke kategori keluarga sejahtera III. Menurut beliau dari pendapatan yang beliau peroleh sudah mampu membantu keuangan keluarga dan mampu untuk meningkatkan kesejahteraan keluarganya.⁵⁷

Menurut Ibu Siti Fatoya (57 tahun) selaku pedagang sembako, menjelaskan bahwa beliau berdagang selama 25 tahun, dari jauh sebelum terjadi pembangunan Pasar Tejo Agung yang lama menjadi pasar tradisional modern. Modal awal berdagang Ibu Siti sebesar Rp. 50.000.000,-. Beliau berdagang dari pukul 5 pagi sampai jam 2 siang, dengan pendapatan bersih yang di peroleh sebesar Rp. 1.500.000 per hari, jadi dalam satu bulan Ibu Siti dapat memperoleh pendapatan bersih sebesar Rp. 45.000.000,-. Ibu Siti menyatakan faktor yang mendorong beliau berdagang yaitu untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Beliau menyatakan beliau masuk ke dalam kategori keluarga sejahtera II namun setelah berdagang beliau naik ke kategori keluarga sejahtera III plus. Pendapatan bersih yang sebesar itu di dapatkan oleh beliau kerana beliau sudah berdagang cukup lama di pasar tersebut sehingga beliau sudah memiliki banyak pelanggan di sana. Beliau menyatakan toko yang

⁵⁷ Ibu Distria, Pedagang Jajanan Ciki, *Wawancara*, 08 Desember 2018

beliau tempati untuk berdagang itu adalah hasil dari membeli. Menurut Ibu Siti Fatoya, dari penghasilan yang beliau dapatkan mampu membantu keuangan keluarga dan mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga.⁵⁸

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Lina (39 tahun) sebagai pedagang sayuran segar, menyatakan bahwa beliau sudah berdagang selama tiga tahun. Beliau berdagang dari jam 3 sampai jam 9 pagi. Modal awal Ibu Lina berdagang sebesar Rp. 700.000,-. Dengan pendapatan bersih yang diperoleh sebesar Rp. 1.500.000,- per bulan dari berdagang. Ibu Lina menyatakan bahwa beliau tidak membayar sewa lapak di sana tetapi membayar uang salar Rp. 1.000,- per harinya. Ibu Distria menyatakan faktor yang mendorong beliau berdagang yaitu untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Beliau menyatakan beliau masuk ke dalam kategori keluarga sejahtera II namun setelah berdagang beliau naik ke kategori keluarga sejahtera III. Pendapatan yang beliau dapatkan beliau gunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sekolah anak. Dari penghasilan yang beliau dapatkan beliau menyatakan bahwa cukup membantu keuangan keluarga dan mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga.⁵⁹

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Sakura (41 tahun) sebagai pedagang ikan air tawar, beliau menyatakan bahwa beliau sudah berdagang selama 8 tahun. Beliau berdagang dari jam 5 sampai jam 10 pagi. Modal awal berdagang beliau adalah sebesar Rp. 5.000.000,-. Beliau

⁵⁸Ibu Siti Fatoya Pedagang bahan pokok, *Wawancara*, 08 Desember 2018

⁵⁹ Ibu Lina, Pedagang Sayuran Segar, *Wawancara*, 08 Desember 2018

memiliki pendapatan bersih sebesar Rp. 4.000.000,- per bulan dari berdagang. Ibu Sakura menyatakan bahwa beliau tidak membayar sewa lapak di sana tetapi membayar uang salar Rp. 1.000,- per harinya. Ibu Sakura menyatakan faktor yang mendorong beliau berdagang yaitu untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Beliau menyatakan beliau masuk ke dalam kategori keluarga sejahtera II namun setelah berdagang beliau naik ke kategori keluarga sejahtera III. Pendapatan yang beliau dapatkan beliau gunakan untuk biaya sekolah anak maupun kehidupan sehari-hari. Dari penghasilan yang beliau dapatkan beliau menyatakan bahwa cukup membantu keuangan keluarga dan mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga.⁶⁰

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Minarsih (43 tahun) sebagai pedagang daging ayam, beliau menyatakan bahwa beliau sudah berdagang selama empat tahun. Beliau berdagang dari jam 5 sampai jam 10 pagi. Modal awal Ibu Minarsih sebesar Rp. 4.000.000,-. Dengan pendapatan bersih yang diperoleh sebesar Rp. 2.500.000,- per bulan dari berdagang. Ibu Minarsih menyatakan bahwa beliau tidak membayar sewa lapak di sana tetapi membayar uang salar Rp. 1.000,- per harinya. Ibu Minarsih menyatakan faktor yang mendorong beliau berdagang yaitu untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Beliau menyatakan beliau masuk ke dalam kategori keluarga sejahtera II namun setelah berdagang beliau naik ke kategori keluarga sejahtera III. Pendapatan yang beliau dapatkan

⁶⁰ Ibu Sakura, Pedagang Ikan Segar, *Wawancara*, 08 Desember 2018

biasanya beliau gunakan untuk biaya sekolah anak maupun untuk makan sehari-hari. Dari penghasilan yang beliau dapatkan beliau menyatakan bahwa cukup membantu keuangan keluarga dan mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga.⁶¹

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Suwarti (54 tahun) sebagai pedagang aneka plastik, beliau menyatakan bahwa beliau sudah berdagang selama dua tahun. Beliau berdagang dari jam 6 pagi sampai jam 12 siang. Modal awal ibu Suwarti sebesar Rp. 20.000.000,-. Dengan pendapatan bersih yang diperoleh sebesar Rp. 1.500.000,- per bulan dari berdagang. Ruko yang beliau tempati untuk berdagang itu adalah hasil dari membeli. Ibu Suwarti menyatakan faktor yang mendorong beliau berdagang yaitu untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Beliau menyatakan beliau masuk ke dalam kategori keluarga sejahtera III sebelum atau setelah berdagang. Pendapatan yang beliau hasilkan biasanya beliau gunakan untuk biaya sekolah anak maupun untuk biaya kebutuhan sehari-hari. Dari penghasilan yang beliau dapatkan beliau menyatakan bahwa mampu membantu keuangan keluarga dan mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga.⁶²

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Sarminah (47 tahun) sebagai pedagang sayuran segar, beliau menyatakan bahwa beliau sudah berdagang selama empat tahun. Beliau berdagang dari jam 3 sampai jam 9 pagi. Modal awal beliau adalah sebesar Rp. 500.000,-. Dengan pendapatan

⁶¹ Ibu Minarsih, Pedagang Daging Ayam, *Wawancara*, 08 Desember 2018

⁶² Ibu Suwarti, Pedagang Aneka Plastik, *Wawancara*, 08 Desember 2018

bersih yang diperoleh sebesar Rp. 1.700.000,- per bulan dari berdagang. Beliau membayar sewa tempat dagang kepada tukang parkir sebesar Rp. 3.000 per harinya. Ibu Sarminah menyatakan faktor yang mendorong beliau berdagang yaitu untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Beliau menyatakan beliau masuk ke dalam kategori keluarga sejahtera II sebelum atau sesudah beliau berdagang. Pendapatan yang beliau dapatkan biasanya beliau gunakan untuk biaya makan dan untuk di tabung. Dari penghasilan yang beliau dapatkan, beliau menyatakan bahwa cukup membantu keuangan keluarga dan mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga.⁶³

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Atun (45 tahun) pada hari Sabtu tanggal 08 Desember 2018 menyatakan bahwa beliau berdagang sudah 16 tahun di Pasar Tejo Agung. Beliau berdagang dari mulai dari jam 5 pagi sampai 4 sore, dengan penghasilan bersih yang di peroleh Rp. 3.000.000,- per bulan. Modal awal beliau mendirikan usahanya adalah sebesar Rp. 35.000.000,-. Beliau menyatakan bahwa pendapatannya yang sekarang sedikit, dibandingkan tahun-tahun lalu sebelum terjadi pembangunan pasar oleh pemerintah pada tahun 2013. Ibu Atun menyatakan faktor yang mendorong beliau berdagang yaitu untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Beliau menyatakan beliau masuk ke dalam kategori keluarga sejahtera III sebelum ataupun sesudah beliau berdagang. Pengeluaran Ibu Atun setiap bulanya sekitar Rp. 4.000.000,-

⁶³ Ibu Sarminah, Pedagang Sayuran Segar, *Wawancara*, 08 Desember 2018

untuk biaya makan, listrik, sekolah anak di pondok pesantren dan membayar arisan. Beliau menyatakan bahwa ruko yang beliau tempati untuk berdagang adalah dari hasil membeli seharga Rp. 10.000.000,-. Ibu Atun menyatakan pendapatan yang beliau dapatkan dari berjualan di Pasar Tejo Agung belum mampu untuk membantu keuangan keluarga dan tidak mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga.⁶⁴

Menurut Ibu Endang (46 tahun), pedagang baju menyatakan bahwa sudah berdagang selama 12 tahun di Pasar Tejo Agung. Modal awal beliau mendirikan usaha ini sebesar Rp. 50.000.000,-. Beliau berdagang dari jam 6 sampai jam 12 pagi dengan pendapatan bersih sebesar Rp. 1.000.000,- per bulan. Beliau menyatakan karena sepiunya Pasar Lama sekarang ini mengakibatkan menurunnya tingkat penghasilan. Ibu Endang menyatakan bahwa beliau tidak membayar sewa lapak di sana tetapi membayar uang salar Rp. 1.000,- per harinya. Ibu Endang menyatakan faktor yang mendorong beliau berdagang yaitu untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Beliau menyatakan beliau masuk ke dalam kategori kategori keluarga sejahtera III sebelum maupun sesudah berdagang. Pendapatan yang beliau dapatkan beliau gunakan untuk membiayai Ibu Endang menyatakan pendapatan yang beliau dapatkan belum mampu untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.⁶⁵

Ibu Upati (52 tahun) sebagai pedagang sayur matang menyatakan bahwa, telah berjualan selama 9 tahun di Pasar Tejo Agung.

⁶⁴ Ibu Atun, Pedagang Grosir dan Ecer Baju, *Wawancara*, 08 Desember 2018

⁶⁵ Ibu Endang, Pedagang Baju, *Wawancara*, 08 Desember 2018

Beliau berdagang dari jam 5 pagi sampai 9 siang. Modal awal Ibu Upati berdagang sebesar Rp. 4.000.000,-. Dengan pendapatan bersih yang di hasilkan sebesar Rp. 1.500.000,- per bulan. Beliau menyatakan sejak terjadinya pembangunan pasar, penghasilan beliau menurun. Beliau menyewa tempat untuk berdagang kepada tukang parkir di sana karena beliau berjualan di area parkir. Ibu Upati menyatakan faktor yang mendorong beliau berdagang yaitu untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Beliau menyatakan beliau masuk ke dalam kategori keluarga sejahtera II namun setelah berdagang beliau naik ke kategori keluarga sejahtera III. Pendapatan yang Ibu Upati dapatkan beliau gunakan untuk biaya sekolah anak-anaknya dan biaya sehari-hari. Ibu Upati menyatakan pendapatan yang beliau hasilkan belum mampumembantu keuangan keluarga dan belum mampu untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.⁶⁶

Ibu Yatimah (39 tahun) pedagang cabai, menyatakan bahwa beliau sudah berdagang selama 8 tahun di Pasar Tejo Agung. Beliau berdagang dari jam 5 sampai jam 10 pagi. Modal awal Ibu Yatimah berdagang adalah sebesar Rp. 1.000.000,-. Dengan penghasilan bersih yang beliau dapatkan sebesar Rp. 1.000.000,- per bulan. Ibu Yatimah menyatakan bahwa beliau tidak membayar sewa lapak di sana tetapi membayar uang salar Rp. 1.000,- per harinya. Ibu Yatimah menyatakan faktor yang mendorong beliau berdagang yaitu untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Beliau menyatakan beliau masuk ke dalam

⁶⁶Ibu Upati, Pedagang Sayur Matang, *Wawancara*, 08 Desember 2018

kategori keluarga sejahtera II sebelum maupun sesudah beliau berdagang. Pendapatan yang beliau terima beliau gunakan untuk membiayai kehidupan sehari-hari untuk dirinya dan juga anak cucunya. Beliau menyatakan bahwa pendapatan beliau berdagang belum mampu membantukeuangan keluarganya belum mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga.⁶⁷

Ibu Maria sebagai pedagang sandal dan sepatu menyatakan bahwa beliau berjualan lebih dari tiga tahun. Modal awal Ibu Maria berdaang sebesar Rp. 1.500.000,-. Beliau berdagang dari jam 3 sampai jam 10 pagi dengan pendapatan bersih yang akan diperoleh sebesar Rp. 1.000.000,- per bulan. Uang yang beliau dapatkan dari berjualan sepatu dan sandal itu kecil, sehingga beliau juga berjualan tahu mentah. Beliau tidak menyewa lapak di sana tetapi membayar uang salar Rp. 1.000,- per har. Ibu Maria menyatakan faktor yang mendorong beliau berdagang yaitu untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Beliau menyatakan beliau masuk ke dalam kategori keluarga sejahtera II namun setelah berdagang beliau naik ke kategori keluarga sejahtera III. Pendapatan yang beliau dapatkan beliau gunakan untuk biaya sekolah anak dan biaya makan setiap harinya. Menurut beliau pendapatan yang ia dapatkan tidak mampu untuk membantu keuangan keluarga dan tidak mampu untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.⁶⁸

⁶⁷Ibu Yatimah, Pedagang Cabai, *Wawancara*, 08 Desember 2018

⁶⁸ Ibu Maria, Pedagang Sandal dan Sepatu, *Wawancara*, 08 Desember 2018

Setelah melakukan wawancara terhadap beberapa pedagang wanita di Pasar Tradisional Modern Tejo Agung Kota Metro. Maka peneliti akan menganalisis hasil wawancara tersebut, yaitu tentang peran pedagang wanita dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Pasar Tradisional Modern Tejo Agung Kota Metro.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 tahun 2009, keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan materiil yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota dan antar keluarga dengan masyarakat dan lingkungan .

Peneliti akan melihat peran pedagang wanita dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga adalah melalui tingkat kesejahteraan keluarganya. Apabila terjadi peningkatan kesejahteraan keluarga dari indikator keluarga sejahtera I ke indikator keluarga sejahtera II atau ke indikator keluarga sejahtera III atau juga naik ke indikator keluarga sejahtera IV menurut BKKBN, sebelum dan sesudah mereka berdagang. Maka dengan wanita berdagang di Pasar Tejo Agung Kota Metro memiliki peran terhadap tingkat kesejahteraan keluarganya.

Berikut ini adalah indikator keluarga yang dapat dikategorikan sebagai keluarga sejahtera sesuai dengan tingkat kesejahteraan menurut BKKBN, yaitu :

1. Indikator Keluarga Sejahtera I (KS I) atau indikator "kebutuhan dasar keluarga" (*basic needs*) :
 - 7) Pada umumnya anggota keluarga makan dua kali sehari atau lebih.

- 8) Anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk di rumah, bekerja/sekolah dan bepergian.
 - 9) Rumah yang ditempati keluarga mempunyai atap, lantai dan dinding yang baik.
 - 10) Bila ada anggota keluarga sakit dibawa ke sarana kesehatan.
 - 11) Bila pasangan usia subur ingin ber KB pergi ke sarana pelayanan kontrasepsi.
 - 12) Semua anak umur 7-15 tahun dalam keluarga bersekolah.
2. Indikator Keluarga Sejahtera II (KS II) atau indikator "kebutuhan psikologis" (*psychological needs*) keluarga, yaitu :
- 9) Pada umumnya anggota keluarga melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
 - 10) Paling kurang sekali seminggu seluruh anggota keluarga makan daging/ikan/telur.
 - 11) Seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru dalam setahun.
 - 12) Luas lantai rumah paling kurang 8 m² untuk setiap penghuni rumah.
 - 13) Tiga bulan terakhir keluarga dalam keadaan sehat sehingga dapat melaksanakan tugas atau fungsi masing-masing.
 - 14) Ada seorang atau lebih anggota keluarga yang bekerja untuk memperoleh penghasilan.
 - 15) Seluruh anggota keluarga umur 10 - 60 tahun bisa baca tulisan latin.

- 16) Pasangan usia subur dengan anak dua atau lebih menggunakan alat/obat kontrasepsi.
3. Indikator Keluarga Sejahtera III (KS III) atau indikator "kebutuhan pengembangan" (*developmental needs*), yaitu :
 - 6) Keluarga berupaya meningkatkan pengetahuan agama.
 - 7) Sebagian penghasilan keluarga ditabung dalam bentuk uang atau barang.
 - 8) Kebiasaan keluarga makan bersama paling kurang seminggu sekali dimanfaatkan untuk berkomunikasi.
 - 9) Keluarga ikut dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggal.
 - 10) Keluarga memperoleh informasi dari surat kabar/majalah/radio/tv/internet.
 4. Indikator Keluarga Sejahtera III Plus (KS III Plus) atau indikator "aktualisasi diri" (*self esteem*), yaitu:
 - 3) Keluarga secara teratur dengan suka rela memberikan sumbangan materil untuk kegiatan sosial.
 - 4) Ada anggota keluarga yang aktif sebagai pengurus perkumpulan sosial/yayasan/ institusi masyarakat.

Berdasarkan data di lapangan yang telah peneliti dapatkan dari para pedagang wanita, ke 15 pedagang mengalami peningkatan kesejahteraan setelah mereka berdagang. Peningkatan kesejahteraan tersebut dari kriteria indikator keluarga sejahtera II naik ke indikator keluarga sejahtera III, dan ada pula dari

indikator keluarga sejahtera II namun setelah mereka berdagang keluarga mereka mengalami peningkatan kesejahteraan, naik ke indikator keluarga sejahtera IV.

Ke 15 orang pedagang yang mengalami peningkatan kesejahteraan keluarga dari kriteria indikator keluarga sejahtera II (kebutuhan psikologis) ke indikator keluarga sejahtera III (pengembangan diri) setelah mereka berdagang yaitu Ibu Nur Aini, Ibu Riski, Ibu Ida, Ibu Tuti, Ibu Yani, Ibu Ita, Ibu Tuti, Ibu Nopi, Ibu Distria, Ibu Lina. Ibu Sakura, Ibu Minarsih, Ibu Upati, dan Ibu Maria. Sedangkan Ibu Siti Fatoya sebelum berdagang masuk kriteria indikator keluarga sejahtera III (pengembangan diri) setelah beliau berdagang naik ke indikator keluarga sejahtera III plus (aktualisasi diri).

Berdasarkan data dilapangan dapat diketahui bahwa ke 15 pedagang wanita mampu berupaya meningkatkan pengetahuan agama melalui pengajian yang mereka ikuti ataupun membawa anak-anak mereka ke TPA (taman pendidikan al-quran) untuk mengaji ataupun untuk diajarkan ilmu agama islam lainnya. Mereka juga mampu menabungkan sebagian uangnya untuk keperluan sekolah anak ataupun lainnya. Keluarga mereka juga mengikuti kegiatan masyarakat, seperti gotong royong membersihkan desa. Mereka juga mampu mendapatkan berbagai macam berita melalui media televisi ataupun media internet. Mereka juga mampu menyumbangkan sebagian uangnya untuk kegiatan sosial.

Sedangkan sisanya yaitu Ibu Atun, Ibu Yatimah, Ibu Endang, Ibu Sarminah, Ibu Suwarti tidak mengalami peningkatan kesejahteraan keluarga dari

sebelum maupun sesudah mereka berdagang di Pasar Tradisional Modern Tejo Agung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian kepada para pedagang wanita di Pasar Tradisional Modern Tejo Agung dan analisis yang telah peneliti lakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa dengan melakukan perdagangan di Pasar Tejo Agung, para pedagang wanita dapat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Mereka dapat membantu suami mereka dalam membangun perekonomian keluarganya. Semua itu dapat dilihat karena terjadi kenaikan tingkat kesejahteraan keluarga sebelum dan setelah mereka berdagang. Sebelum mereka berdagang mereka masuk ke dalam keluarga sejahtera I dan setelah mereka berdagang mereka naik satu sampai dua tingkat keluarga sejahtera. Namun ada sebagian kecil pedagang yang tidak mengalami peningkatan kesejahteraan dalam keluarganya.

Oleh sebab itu, wanita yang bekerja dengan atau berdagang di luar rumah perlu didukung oleh keluarga. Apalagi tujuan mereka berdagang adalah untuk menambah penghasilan keluarga agar semua kebutuhan keluarga tercukupi. Dengan berdagang mereka juga akan memenuhi permintaan konsumen atas suatu barang.

B. Saran

Untuk para pedagang yang berjualan baju dapat mempromosikan dengan melalui sosial media agar para konsumen tertarik

untuk membeli baju. Jadi pedagang tidak hanya menunggu para pembeli yang ada di pasar datang, tetapi penjual menjemput pembeli melalui promosi barang dagangan melalui sosial media.

Kepada para pedagang yang berjualan di pinggiran jalan di sarankan untuk berjualan di tempat yang sudah di tentukan. Agar kondisi pasar menjadi nyaman dan rapi. Dengan berjualan yang sudah di sediakan oleh pemerintah maka penjual tidak perlu membayar uang sewa seperti jika berjualan di pinggir jalan tempat kendaraan lewat.

Untuk orang-orang yang akan berjualan di Pasar Tejo Agung di sarankan untuk menjual barang-barang yang belum di jual di pasar tersebut. jika ingin berjualan makanan buatlah inovasi yang unik pada makanan tersebut, misalnya dari rasa atau bentuknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Fathoni. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Asyraf Muhammad Dawabah. *Muslimah Karier*. Sidoarjo: Kelompok Masmadia Buana Pustaka, 2009.
- Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Soebani. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.
- Buchari Alma. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan, Politik dan Ilmu Sosial Lainnya)*. Jakarta: Prenada Media Group, 2011.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro, 2011.
- Elfa Murdiana. *Hukum Dagang*. Yogyakarta: Idea Press, 2013.
- Julia Cleves Mosse. *Gender dan Pembangunan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Ikhwan Abidin Basri. *Islam dan Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Gema Insani Press, 2005.
- Lexy J Moleon. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- M. Quraish Shihab. *Tafsir Al-Mishinab (Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an)*. Ciputat: Lentera Hati, 2000.
- Mahmud,dkk. *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga*. Jakarta Barat: Akademia Permata, 2013.
- Mufidah. *Paradigma Gender*. Jakarta Barat: Akademia Permata, 2013.
- Mudjiyanto dan Aliaras Wahid. *Membangun Karakter Dan Kepribadian Kewirausahaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.

Meity Taqdir Qodratilah. *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2011.

Morissan. *Metode Gender*. Malang: Bayumedia, 2004.

Muhammad Anwar. *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Prenadamedia Group, April 2014.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Dalal Pustaka, 2007.

Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Suliyanto. *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2009.

Tengku Muhammad Hasbih ash-Shiddieqy. *Tafsir Al-Qur'anul Masjid An-Nur*. Semarang: PT Pustaka Rizki Utama

Uhar Suharsaputra. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan)*. Jakarta: Raja Grafindo

BKKBN, www.bkkbn-jatim.go.id, tentang indikator dan kriteria keluarga

Marti Sanrida Simanjuntak, "Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga", dalam <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/12345678/4193/140902062.pdf>, diunduh pada tanggal 17 Oktober 2018

Mariberbagidunia.blogspot.com/2013/laporan-hasil-penelitian-htpl?m=14,

<http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/6395/4.%20BAB%20II.pdf>

**PERAN PEDAGANG WANITA DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN KELUARGA (STUDI KASUS PASAR TRADISIONAL
MODERN TEJO AGUNG KOTA METRO)**

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

A. Pertanyaan untuk pedagang wanita

1. Siapa nama anda?
2. Berapa umur anda?
3. Sudah berapa lama anda berdagang di Pasar Tejo Agung?
4. Berapa modal awal anda berdagang di Pasar Tejo Agung?
5. Apakah terjadi peningkatan modal sekarang ini dari modal awal anda berdagang?
6. Berapa keuntungan anda dalam sebulan berdagang?
7. Dari jam berapa dan selesai jam berapa anda berdagang?
8. Tempat anda berdagang itu anda sewa atau beli?
9. Apa faktor yang menyebabkan anda berdagang?
10. Bagaimana kondisi ekonomi keluarga anda sebelum anda berdagang?
11. Pendapatan yang anda dapatkan biasanya digunakan untuk apa saja?
12. Dari pendapatan yang anda peroleh, apakah sudah cukup membantu keuangan keluarga?
13. Apakah pendapatan yang anda peroleh cukup untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga?

Metro, 27 November 2018

Mahasiswa Peneliti



Putri Mayasari

Npm: 14119074

Pembimbing I



Liberty, SE, MA

NIP. 19740824 200003 2 002

Pembimbing II



Suraya Murcitaningrum, M.SI

NIP. 19801116 200912 2001

SKRIPSI

PERAN PEDAGANG WANITA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (STUDI KASUS PASAR TRADISIONAL MODERN TEJO AGUNG KOTA METRO)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
 - 1. Tujuan Penelitian
 - 2. Manfaat Penelitian
- D. Penelitian relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pedagang

1. Pengertian Pedagang
2. Pedagang Wanita
3. Faktor-Faktor Yang Mendorong Wanita Melakukan Kegiatan Usaha Atau Berdagang
4. Faktor-Faktor Yang Menghambat Wanita Berdagang
5. Pandangan Islam Tentang Wanita Yang Berdagang/ Bekerja
6. Motif Berdagang Dalam Pandangan Islam

B. Kesejahteraan

1. Pengertian Kesejahteraan
2. Kesejahteraan Dalam Pandangan Islam
3. Indikator Keluarga Sejahtera

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian
2. Sifat Penelitian

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer
2. Sumber Data Sekunder

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara
2. Metode Dokumentasi

D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Profil Pasar Tradisional Modern Tejo Agung Kota Metro

1. Sejarah Berdirinya Pasar Tradisional Modern Tejo Agung Kota Metro
2. Letak Geografis Pasar Tradisional Modern Tejo Agung Kota Metro
3. Denah Lokasi Pasar Tradisional Modern Tejo Agung Kota Metro

B. Peran Pedagang Wanita Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Pasar Tradisional Modern Tejo Agung Kota Metro

1. Analisis Peran Pedagang Wanita Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Pasar Tradisional Modern Tejo Agung Kota Metro

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 28 November 2018

Mahasiswa Peneliti



Putri Mayasari

Npm: 14119074

Pembimbing I



Liberty, SE, MA

NIP. 19740824 200003 2 002

Pembimbing II



Suraya Murcitaningrum, M.SI

NIP. 19801116 200912 2001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-77/In.28/S/OT.01/01/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

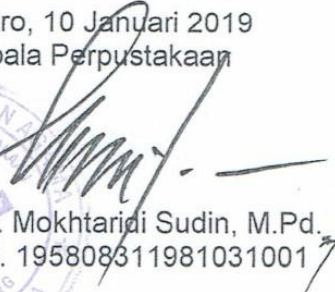
Nama : Putri Mayasari
NPM : 14119074
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syari'ah


Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 14119074.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 10 Januari 2019
Kepala Perpustakaan


Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-156a/ln.28/FEBI/PP.00.9/05/2017

03 Mei 2017

Lampiran :-

Perihal : Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Liberty, SE., MA
2. Suraya Murcitaningrum, M.S.I
di - Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Putri Mayasari
NPM : 14119074
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : Peran Wirausahawan Wanita Dalam Pembangunan Perekonomian Pasar Tradisional Tejoagung Metro

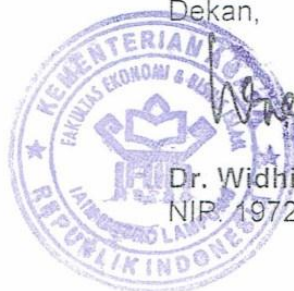
Dengan ketentuan :-

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan \pm 2/6 bagian.
 - b. Isi \pm 3/6 bagian.
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 197209232000032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 2712/In.28/D.1/TL.01/11/2018

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara:

Nama : **PUTRI MAYASARI**
 NPM : 14119074
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Ekonomi Syari`ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Dinas Perdagangan Kota Metro, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN PEDAGANG WANITA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (STUDI KASUS PASAR TRADISIONAL MODERN TEJO AGUNG KOTA METRO)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 29 November 2018

Mengetahui,
 Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,

Drs. H.M. Saleh MA

NIP 19650111 199303 1 0014



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 2713/In.28/D.1/TL.00/11/2018
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 Kepala Dinas Perdagangan Kota
 Metro
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 2712/In.28/D.1/TL.01/11/2018, tanggal 29 November 2018 atas nama saudara:

Nama : **PUTRI MAYASARI**
 NPM : 14119074
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Dinas Perdagangan Kota Metro, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN PEDAGANG WANITA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (STUDI KASUS PASAR TRADISIONAL MODERN TEJO AGUNG KOTA METRO)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 November 2018

Makil Dekan I,



[Handwritten Signature]
 Drs. H.M. Saleh MA

NIP. 19650111 199303 1 001



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PERDAGANGAN

Jl. KH Arsyad No. 03 Kota Metro Telp. (0725) 7850571

SURAT IZIN PENELITIAN/SURVEY

Nomor : 070/518 /D.18.03/2018

Dasar : Surat Kepala Kantor Kesbang dan Politik Kota Metro Nomor : 070/183/LL-2/REG/2018 Tanggal 06 Desember 2018 tentang Izin Penelitian.

Dari dasar surat tersebut diatas dengan ini kami memberikan Rekomendasi Kepada :

Nama : **PUTRI MAYASARI**
NPM : 14119074
Pekerjaan/ Jabatan : Mahasiswi IAIN Metro
Alamat : Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur

Untuk mengadakan Pra Survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi dari Selama 3 Bulan yang berjudul :

" PERAN PEDAGANG WANITA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (STUDI KASUS PASAR TRADISIONAL MODERN TEJO AGUNG KOTA METRO) "

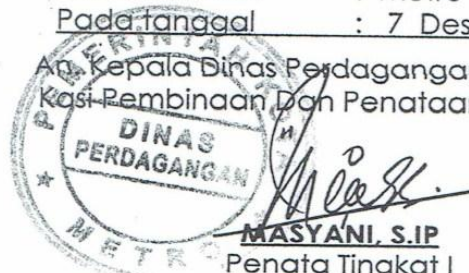
Demikian surat penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Catatan :

1. Setelah selesai mengadakan penelitian agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Dinas Perdagangan dan Pasar Kota metro.
2. Tidak diperkenankan mengadakan kegiatan lain diluar izin yang diberikan dan apabila terjadi penyimpangan maka izin dicabut.

Dikeluarkan di : Metro
Pada tanggal : 7 Desember 2018

An. Kepala Dinas Perdagangan Kota Metro
Kasi Pembinaan Dan Penataan Pedagang



MASYANI, S.IP
Penata Tingkat I
NIP. 19680716 199203 2 005

Tembusan ; disampaikan kepada Yth,
1. Walikota Metro (sebagai laporan)
2. Inspektorat Daerah Kota Metro



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 2712/In.28/D.1/TL.01/11/2018

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara:

Nama : **PUTRI MAYASARI**
 NPM : 14119074
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Ekonomi Syari'ah

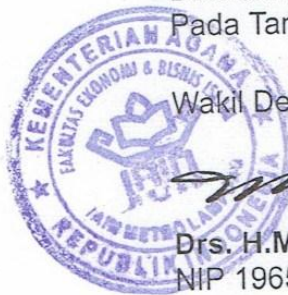
- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KESBANGPOL Kota Metro, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN PEDAGANG WANITA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (STUDI KASUS PASAR TRADISIONAL MODERN TEJO AGUNG KOTA METRO)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
 Pejabat Setempat

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 29 November 2018

Wakil Dekan I,



[Handwritten Signature]
 Drs. H.M. Saleh MA
 NIP 19650111 199303 1 001

4/12/2018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 2713/In.28/D.1/TL.00/11/2018
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 Kepala KESBANGPOL Kota Metro
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

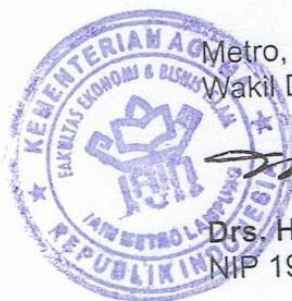
Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 2712/In.28/D.1/TL.01/11/2018, tanggal 29 November 2018 atas nama saudara:

Nama : **PUTRI MAYASARI**
 NPM : 14119074
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Ekonomi Syaria'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KESBANGPOL Kota Metro, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN PEDAGANG WANITA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (STUDI KASUS PASAR TRADISIONAL MODERN TEJO AGUNG KOTA METRO)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 29 November 2018
 Wakil Dekan I,

[Handwritten Signature]
 Drs. H.M. Saleh MA
 NIP 19650111 199303 1 0014



PEMERINTAH KOTA METRO
KANTOR KESBANG DAN POLITIK

Jl. Imam Bonjol NO. 15 Telp. (0725) 41128, Kode Pos. 34111

REKOMENDASI IZIN RESEARCH/SURVEY/PENGABDIAN/PENELITIAN/KKN/KKL/KKS/PPL
NOMOR : 070/183/LL-2/REG/2018

- MEMBACA** : Surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : 2713/In.28/D.1/TL.00/11/2018 tanggal 29 November 2018 Perihal Izin Research
- MENGINGAT** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014, Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Daerah Nomor 24 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Metro.
- MEMPERHATIKAN** : MAKSUD SURAT TERSEBUT.
- DENGAN INI MEMBERIKAN REKOMENDASI KEPADA**
- N a m a** : **PUTRI MAYASARI**
NPM : 14119074
Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswi IAIN Metro
Alamat : Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur
Lokasi Penelitian : 1. Dinas Perdagangan Kota Metro
2. UPT Pasar Modern Tejo Agung
- Jangka waktu** : 3 (tiga) bulan
Pengikut / Anggota : -
Penanggung Jawab : Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Metro
Tujuan : Mengadakan Penelitian dengan Judul : " **PERAN PEDAGANG WANITA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (STUDI KASUS PASAR TRADISIONAL MODERN TEJO AGUNG KOTA METRO** "
- Catatan** : 1. Setelah selesai mengadakan Research/Survey/Pengabdian/Penelitian/KKN/KKL/KKS/PPL agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Walikota Metro Cq. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik.
2. Tidak diperkenankan mengadakan kegiatan lain diluar izin yang diberikan dan apabila terjadi penyimpangan maka Izin dicabut.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 06 Desember 2018

Pt. KEPALA KANTOR KESBANG DAN POLITIK



Tembusan :

1. Walikota Metro (sebagai laporan)
2. Kapolres Metro
3. Dandim 0411/LT
4. Inspektur Kota Metro
5. Kepala Sat Pol PP Kota Metro
6. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Metro



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimail (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI


PEMBIMBING : 1

Nama : Putri Mayasari
NPM : 14119074

Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ S1 Esy
Semester/TA : IX/ 2018/2019

No	Hati/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan
	Rabu. 28 / - 18. 11	Teknis pengutikan perbaiki sesuai arahan Gaat bimbingan Perbaiki _____

Dosen Pembimbing I


Liberty, SE. MA

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs.



Putri Mayasari

NPM. 14119074



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimail (0725) 47296; Website: www.svariah.metrouniv.ac.id;
e-mail: svariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

PEMBIMBING : 1

Nama : Putri Mayasari

Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy

NPM : 14119074

Semester/TA : IX/ 2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan
	Kamis 29/11-18.	Bab 1, 2, 3 / Proposal telah di Seminarkan tgl 10-10-18. dan telah di perbaiki sesuai arahan, saran dan masukan dari para pembahas . Bab 1, 2, 3 Acc. lanjutan ke tahap selanjutnya Bab 4 & 5 //

Dosen Pembimbing I

Liberty, SE. MA

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs.

Putri Mayasari

NPM.14119074



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimail (0725) 47296; Website: www.svariah.metrouniv.ac.id;
e-mail: svariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

PEMBIMBING : 1

Nama : Putri Mayasari

Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy

NPM : 14119074

Semester/TA : IX/ 2018/2019

No	Hati/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan
	Kamis 29/11-18.	Bab 1, 2, 3 / Proposal telah di seminarkan tgl 10-10-18. dan telah di perbaiki sesuai arahan, saran dan masukan dari para pembahas . Bab 1, 2, 3 Acc. lanjutan ke tahap selanjutnya Bab 4 & 5 u.

Dosen Pembimbing I

Liberty, SE. MA

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs.

Putri Mayasari

NPM.14119074



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimail (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;
e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI


PEMBIMBING : 1

Nama : Putri Mayasari

Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy

NPM : 14119074

Semester/TA : IX/ 2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan
	Senin 3/12-18	APD Acc Lanjutkan ke Bab Selanjutnya 

Dosen Pembimbing I



Liberty, SE. MA

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs.



Putri Mayasari

NPM.14119074



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507, Faksimail (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

PEMBIMBING : 1

Nama : Putri Mayasari
NPM : 14119074

Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy
Semester/TA : IX/ 2018/2019

No	Hati/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan
	Senin: 17-12-18	Bimbingan outline. Outline telah di perbaiki dan Ace <u> Lanjutan !</u>

Dosen Pembimbing I

Liberty, SE. MA

NIP.19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs.

Putri Mayasari

NPM.14119074



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507, Faksimail (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

PEMBIMBING : 1

Nama : Putri Mayasari

Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy

NPM : 14119074

Semester/TA : IX/ 2018/2019

No	Hati/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan
	Selasa / 10 Desember 2018	- Benar deh, gabung deh yg seket/ Senada, pisan tu yang tinae - APD Besok dibawa! - Bab II pny ditawa.

Dosen Pembimbing II

Suraya Murcitaningrum, M.SI

NIP. 19801116 200912 2001

Mahasiswa Ybs.

Putri Mayasari

NPM.14119074



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507, Faksimail (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

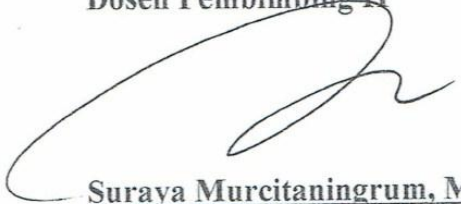
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

PEMBIMBING : 1

Nama : Putri Mayasari Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy
NPM : 14119074 Semester/TA : IX/ 2018/2019

No	Hati/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan
	Kamis / 20 Desember 2018	Analisis mengenai Bab II - Indikator dalam ISK- Kde Ade di gndu? Pertumbuhan! - Pahami analisis

Dosen Pembimbing II



Suraya Murcitaningrum, M.SI

NIP. 19801116 200912 2001

Mahasiswa Ybs.



Putri Mayasari

NPM.14119074



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507, Faksimail (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

PEMBIMBING : 1

Nama : Putri Mayasari Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy
NPM : 14119074 Semester/TA : IX/ 2018/2019

No	Hati/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan
		<ul style="list-style-type: none">- Capas dibeneri (cuba) nega ✓- Pada Apd. ✓- kata "negasi" di ganti dg mantet, dll ✓
	Rdbv / 2d8 26	<ul style="list-style-type: none">- Anal'sis mengacu Bab II. Utuh. ✓- Dala analisis tdk ad Fokude! ✓- Indikator keajaiban i, ii, iii tdk berpage ✓slg apa? lada tdk di komentari.
	Kant / 2d8 07	<ul style="list-style-type: none">- Fokude dal analisis dibuang. ✓- msh diketunde kata negasi pd laporan & analisis ✓

Dosen Pembimbing II

Suraya Murcitaningrum, M.SI

NIP. 19801116 200912 2001

Mahasiswa Ybs.

Putri Mayasari

NPM.14119074



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507, Faksimail (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

PEMBIMBING : 1

Nama : Putri Mayasari

Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy

NPM : 14119074

Semester/TA : IX/ 2018/2019

No	Hati/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan
	Kaw / 2018 28	Dalam analisis (nodepica data daya tepi, analisis bel negara ke sma. lint aal. 61 — 64. - Setelah anda unculke fear mal dela ^{lapangan} yg ^{berdang} v/ ^{reperkat} analisis. - (sepelekan dal isel ? data mana?)

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs.

Suraya Murcitaningrum, M.SI

NIP. 19801116 200912 2001

PutriMayasari

NPM.14119074



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507, Faksimail (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

PEMBIMBING : 1

Nama : Putri Mayasari Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy
NPM : 14119074 Semester/TA : IX/ 2018/2019

No	Hati/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan
	Kamis/ ✓ 28 Desember 2018	Perbaiki analisis

Dosen Pembimbing II

Suraya Murcitaningrum, M.SI

NIP. 19801116 200912 2001

Mahasiswa Ybs.

PutriMayasari

NPM.14119074



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507, Faksimail (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

PEMBIMBING : 1

Nama : Putri Mayasari

Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy

NPM : 14119074

Semester/TA : IX/ 2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan
	Jumat / 4 Januari 2019	kepada dipukul, maei be unpms pertanya politik

Dosen Pembimbing II

Suraya Murcitaningrum, M.SI

NIP. 19801116 200912 2001

Mahasiswa Ybs.

Putri Mayasari

NPM.14119074



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl.KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp.(0725) 41507

Nama : Putri Mayasari
NPM : 14119074
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Tahun Akademik : 2017

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI
MAHASISWA IAIN METRO

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Senin / 7 Januari 2019			✓ Abstrac diperbaiki Besok pagi nanti lu di format/kesep	

Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs.

Suraya Murcitaningrum, M.SI
NIP. 19801116 200912 2001

Putri Mayasari
NPM. 14119074



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507, Faksimail (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

PEMBIMBING : 1

Nama : Putri Mayasari
NPM : 14119074

Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy
Semester/TA : IX/ 2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan
		Acc Bab 4-5 dapat dilampirkan ke pembimbing I Acc abstrak dapat dilampirkan ke pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Suraya Murcitaningrum, M.SI

NIP. 19801116 200912 2001

Mahasiswa Ybs.

PutriMayasari

NPM.14119074



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507, Faksimail (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

PEMBIMBING : 1

Nama : Putri Mayasari

Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy

NPM : 14119074

Semester/TA : IX/ 2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan
	Senin 7 / 1 / 19.	Bimbingan bab 4-5. Sejarah tentang pasar Tejo agung lebih di spesifikkan tidak usah terlalu luas penjabarannya. Visi dan misi pasar tidak perlu di tampilkan karena tidak ada hubungannya dengan pembahasan skripsi

Dosen Pembimbing I

Liberty, SE. MA

NIP.19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs.

Putri Mayasari

NPM.14119074



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507, Faksimail (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

PEMBIMBING : 1

Nama : Putri Mayasari

Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy

NPM : 14119074

Semester/TA : IX/ 2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan
	Selasa 8/1/19	Struktur organisasi Dinas pasar Di Buang saya karena tidak ada kaitan dgn pembahasan skripsi * Hasil wawancara di narasikan pada bab 4. perbaiki ! _____

Dosen Pembimbing I

Liberty, SE. MA

NIP.19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs.

Putri Mayasari

NPM.14119074



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507, Faksimail (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI


PEMBIMBING : 1

Nama : Putri Mayasari

Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy

NPM : 14119074

Semester/TA : IX/ 2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan
	Rabu 9/1/19.	Kesimpulan telah menjawab dari pertanyaan pada bab sebelumnya. Secara keseluruhan telah di perbaiki dan di simpulkan sesuai arahan, saran dari pembimbing. 

Dosen Pembimbing I

Liberty, SE. MA

NIP.19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs.

Putri Mayasari

NPM.14119074



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

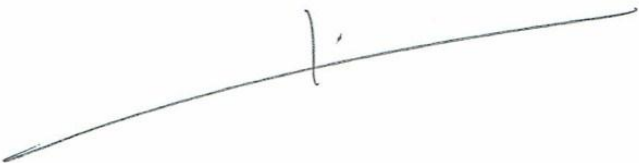
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507, Faksimail (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

PEMBIMBING : 1

Nama : Putri Mayasari
NPM : 14119074

Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy
Semester/TA : IX/ 2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan
	10/1 - 19	Siswa keahliannya telah di perbaiki Skripsi Acc . Siap di Munagosa 

Dosen Pembimbing I

Liberty, SE. MA

NIP.19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs.

Putri Mayasari

NPM.14119074

DOKUMENTASI



Wawancara dengan ibu Nur Aini pedagang grosir dan ecer sembako



Wawancara dengan pedagang Ibu Siti Fatoya pedagang grosir bahan pokok



Wawancara dengan Ibu Distria pedagang grosir dan ese jajanan ciki



RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Desa Banjarrejo pada tanggal 23 Mei 1996, anak kedua dari pasangan Sulaskar dan Nuryati.

Pendidikan dasar penulis tempuh di SD N 3 Banjarrejo Lampung Timur, lulus pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan di SMP N 7 Metro dan selesai pada tahun 2011. Dan melanjutkan ke SMA Utama Metro dan lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikannya di IAIN Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, penulis mengambil Jurusan Ekonomi Syariah di mulai pada semester 1 TA 2014/2015 hingga selesai tahun 2019.